



**PERSEPSI GURU MATA PELAJARAN IPS  
BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEJARAH TERHADAP  
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN  
KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 9 MAGELANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
di Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Amalia Devita Sari**

**NIM 3101411137**

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "PERSEPSI GURU MATA PELAJARAN IPS BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEJARAH TERHADAP PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 9 MAGELANG" telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 29 April 2015

Menyetujui,

Ketua Jurusan Sejarah

Dosen Pembimbing



Arif Purnomo, S.Pd, S.S., M.Pd

NIP. 19730131 199903 1002



Andv Survadi, S.Pd, M.Pd

NIP. 19791124 200604 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 6 Mei 2015

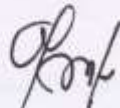
Penguji I



**Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd**

NIP. 19640605 198901 1001

Penguji II



**Drs. Abdul Muntholib, M.Hum**

NIP. 19541012 198901 1001

Penguji III



**Andy Suryadi, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19791124 200604 1001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



**Dr. Subagyo, M.Pd**

NIP: 19510808 198003 1003

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, April 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Amalia Devita Sari', written in a cursive style.

Amalia Devita Sari

NIM 3101411137

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ *Hidup adalah susunan, susunan mengenai impian, harapan dan tindakan*
- ❖ *Cara kita memandang diri kita sendiri itulah bagaimana cara dunia memandang kita (Greg S.Reid )*
- ❖ *Jadilah seperti bunga, yang memberikan keharuman kepada tangan yang menemukannya ( Ali bin Abi Thalib)*

### PERSEMBAHAN

*Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, karya kecilku ini kupersembahkan untuk:*

- ❖ *Ibu dan Ayah tercinta “Rumiyati,SE” dan “Bambang Suryanto,SH” yang selalu mengalirkan doa dan kasih sayangnya yang tulus tanpa batas*
- ❖ *Kedua Kakek Nenekku yang tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa untukku*
- ❖ *Adikku tersayang “Dewandono Bayu Seto”*
- ❖ *Teman terbaikku “Ali Budi Widodo”*
- ❖ *Sahabat-sahabatku CG dan Keluarga Kamboja*
- ❖ *Almamaterku*

## **PRAKATA**

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh studi strata 1 di Universitas Negeri Semarang guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang telah banyak membantu. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai inspirasi penulis.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang memberikan motivasi penulis.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd., Ketua Jurusan Sejarah yang memberikan inspirasi dan motivasi penulis.
4. Andy Suryadi, S. Pd, M.Pd., Pembimbing yang tidak lelah memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan arahan agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah membagi ilmu, pengalaman serta memotivasi dan menginspirasi.
6. Semua pihak SMP Negeri 9 Megelang yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu dalam pengumpulan data skripsi.
7. Ibunda tercinta Rumiya, SE dan ayah Bambang Suryanto, SH. untuk doa, dorongan, motivasi, dan kasih sayangnya yang diberikan untuk penulis sehingga penulis dapat dengan baik menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada nenekku tersayang Rumini dan Kakungku Sariyo yang telah memberikan doa, nasehat dan dorongan secara moril dan materiil hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada adikku tersayang Dewandono Bayu Seto yang tiada henti memberi semangat dan kasih sayangnya yang tiada terkira.
10. Terimakasih untuk Ali Budi Widodo yang tidak bisa diungkapkan satu persatu bantuan baik pikiran maupun tenaga.
11. Terimakasih untuk semua anak Wisma Permata Anggun dan untuk sahabat-sahabatku Fitria Ayu Meiningsih, Aninda Dratriarawati, Febti Kurniati, Diayu Kartika Sari, Desiana Nurhidayati, Diana Puspitasari, Misna Naully Sahlina, Safri Ardiyanto, Bagus, Refina Fiardi, Fajar Gita, Merdita Aulia, Dinanti Dera Saputri yang seringkali direpoti dan dimintai bantuannya serta selalu memberi semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

12. Terimakasih untuk teman-teman pendidikan sejarah 2011, terlalu banyak kisah suka dan duka selama kita duduk di bangku kuliah. Semoga tali silaturahmi kita tidak akan pernah terputus sampai kapanpun.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Semarang, April 2015

Penyusun

Amalia Devita Sari

NIM 3101411137



## SARI

**Sari, Amalia Devita.** 2015. *Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang*. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Andy Suryadi, S. Pd, M. Pd.

### **Kata Kunci: Persepsi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kurikulum 2013**

Pergantian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menjadi kurikulum 2013 sudah pasti menimbulkan beberapa masalah terhadap pengaplikasian pelaksanaan pembelajaran IPS. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tentang persepsi guru mata pelajaran IPS berlatar belakang pendidikan sejarah terhadap kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang. Tujuan dari penelitian ini: (1) mengetahui persepsi guru mata pelajaran IPS berlatarbelakang pendidikan sejarah terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (2) mengetahui persepsi guru mata pelajaran IPS berlatarbelakang pendidikan sejarah terhadap Kurikulum 2013, (3) mengetahui persepsi guru mata pelajaran IPS berlatarbelakang pendidikan sejarah mengenai perbandingan pembelajaran IPS Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan kurikulum 2013.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, sementara teknik sampling dengan menggunakan *purposive sampling* yang ditujukan kepada beberapa siswa SMP Negeri 9 Magelang. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik dan analisis data dengan analisis interaksi yang langkah-langkahnya mulai dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data, verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru mengenai pembelajaran IPS dengan kurikulum KTSP menurut guru dalam perencanaannya hampir sama dengan kurikulum 2013 hanya saja sekolah diberikan kewenangan penuh dalam pengelolaan jam pelajaran. Untuk pelaksanaan guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat siswa kurang begitu aktif dalam pembelajaran. Guru merasa lebih nyaman dalam pelaksanaan evaluasi dengan kurikulum KTSP karena penilaian tidak dilakukan langsung dilapangan dan hanya menilai satu aspek penilaian saja. Sedangkan pelaksanaan kurikulum 2013 dalam penyusunan RPP sudah baik dilihat dari RPP yang sudah tematik dan disesuaikan dengan keadaan kelas. Untuk pelaksanaannya guru hanya sebagai fasilitator dan penggerak agar siswa aktif, dalam pembelajaran siswa menggali sendiri informasi seluas-luasnya. Evaluasi dengan kurikulum 2013 dirasakan memberatkan guru karena harus melakukan penilaian langsung dilapangan dan harus menilai tiga aspek sekaligus yaitu aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Persepsi mengenai perbandingan pelaksanaan kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013 menurut guru IPS dengan latar belakang pendidikan sejarah hal yang paling dikeluhkan adalah mengenai evaluasi yang harus dilakukan pada kurikulum 2013

sangat memberatkan jika dibandingkan dengan kurikulum KTSP. Pembelajaran dengan kurikulum 2013 dirasakan lebih baik karena siswa lebih aktif dalam pembelajaran. sedangkan dalam perencanaan baik dengan kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013 hampir sama dalam penyusunannya, bedanya hanya dalam kurikulum 2013 RPP lebih disesuaikan dengan keadaan kelas.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Batasan Istilah .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
A. Pengertian Persepsi .....	14
B. Pembelajaran IPS .....	16
C. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial.....	18
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	20
E. Kurikulum 2013 .....	23

F. Pembelajaran IPS Berdasarkan KTSP.....	24
G. Pembelajaran IPS Berdasarkan Kurikulum 2013.....	27
H. Penelitian Terdahulu .....	30
I. Kerangka Berfikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian .....	37
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Sumber Data Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Keabsahan Data.....	44
H. Teknik analisi Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
2. Deskripsi Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	53
3. Deskripsi Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah terhadap Kurikulum 2013 .....	69

4. Deskripsi Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Mengenai Perbandingan Pembelajaran IPS Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013 .....	83
B. Pembahasan.....	89
1. Bagaimana Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	89
2. Bagaimana Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Kurikulum 2013 .....	94
3. Bagaimana Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Mengenai Perbandingan Pembelajaran IPS Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013 .....	98
BAB V PENUTUP.....	102
A. Simpulan .....	102
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

**DAFTAR BAGAN**

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	34
2. Komponen- Komponen Analisis Data: Model Interaksi.....	50

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian.....	108
Lampiran 2 : Instrumen Wawancara dengan Guru .....	113
Lampiran 3 : Instrumen Wawancara dengan Siswa.....	119
Lampiran 4 : Lembar Observasi.....	123
Lampiran 5 : Transkrip Wawancara dengan Guru .....	126
Lampiran 6 : Transkrip Wawancara dengan Siswa.....	148
Lampiran 7 : Nama Informan.....	172
Lampiran 8 : Lembar Observasi Kelas.....	174
Lampiran 9 : Silabus .....	180
Lampiran 10: RPP .....	196
Lampiran 11 : Surat Ijin Penelitian .....	222

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas nantinya bagi suatu bangsa maka dibutuhkan pendidikan yang baik. Oleh karenanya, pemerintah harus terus melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang penting dalam pendidikan adalah kurikulum karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Oleh karenanya semenjak Indonesia memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak bangsanya, sejak itu pula pemerintah menyusun kurikulum ( Mulyasa, 2006 : 4).

Kurikulum adalah perangkat pendidikan yang merupakan jawaban terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat. Secara etimologis, kurikulum merupakan tejemahan dari kata *curriculum* dalam bahasa Inggris, yang berarti rencana pelajaran. *Curriculum* berasal dari bahasa latin *currere* yang berarti berlari cepat, maju dengan cepat, menjalani dan berusaha untuk. Dalam sejarahnya kurikulum merupakan suatu jarak yang harus ditempuh dari awal hingga akhir, yang didalamnya terdapat rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan. Kurikulum akan menentukan materi yang



akan diberikan oleh guru mata pelajaran, maka harus dilakukan penyusunan kurikulum yang baik karena didalam kurikulum itu sendiri terdapat begitu banyak poin penting. Kurikulum di Indonesia sudah cukup banyak berganti seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, dan berbagai alasan penggantian kurikulum tersebut. Kurikulum baru yang bertujuan menjadikan pendidikan ke arah yang lebih baik, tetapi sejauh ini di Indonesia pendidikan masih sangat rendah kualitasnya.

Perkembangan pendidikan yang ditandai dengan perubahan kurikulum yang terjadi dalam rentang waktu segitar 10 tahun terakhir ini ( mulai dari kurikulum 1975 – 2013) memang telah membawa perubahan kurikulum dalam aspek konseptual namun secara factual hal ini belum terelihat secara signifikan. Para guru sebagai ujung tombak pendidikan banyak yang belum memahami konsep kurikulum yang sedang berkembang sehingga kurikulum berubah tapi cara pembelajaran guru termasuk dalam aspek penilaian tidak berubah atau dapat dikatakan jalan ditempat.

Terjadinya perubahan kurikulum tentunya didasari oleh banyak hal, selain alasan penyempurnaan kurikulum sebelumnya , tentunya yang paling mendasar adalah agar kurikulum yang akan ditetapkan tersebut mampu menjawab tantangan perubahan zaman, dan dapat mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing dimasa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebelum kurikulum 2013 ditetapkan kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus (Khaerudin dan Junaedi, 2007:79).

Menurut Mulyasa (2009:20) beberapa hal yang perlu dipahami dalam kaitannya dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah sebagai berikut: (1) KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik. (2) Sekolah dan komite sekolah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervisi dinas pendidikan kabupaten/kota, dan departemen agama yang bertanggungjawab di bidang pendidikan. (3) Kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk setiap program studi di perguruan tinggi dikembangkan dan ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. KTSP digunakan selama kurang lebih enam tahun sebelum digantikan dengan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi lahir sebagai penyempurnaan kurikulum 2006, serta disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan dan dunia kerja. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi, kurikulum 2013 diharapkan dapat

menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan dewasa ini, terutama dalam memasuki era globalisasi yang penuh berbagai macam tantangan.

Implementasi dalam kurikulum 2013 salah satunya ialah penataan standar penilaian, penataan yang dilakukan pada standar isi, standar kompetensi lulusan dan standar proses. Pembelajaran sebagai inti dari implementasi kurikulum itu sendiri, yang menyangkut tiga fungsi didalamnya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan juga penilaian. Fungsi pertama perencanaan yang menyangkut perumusan tujuan dan kompetensi serta memperkirakan cara pencapaian tujuan dan pembentukan kompetensi tersebut. Disini guru dijadikan sebagai manager pendidikan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan guna melaksanakan tujuan. Kemudian fungsi yang kedua yaitu pelaksanaan atau yang disebut juga implementasi, yaitu proses yang memberikan kepastian bahwa program pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana serta prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan, sehingga dapat membentuk kompetensi, karakter dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian fungsi yang ketiga adalah penilaian yang sering juga disebut pengendalian atau evaluasi dan pengendalian. Penilaian bertujuan untuk menjamin bahwa proses dan kinerja yang telah dicapai sesuai dengan rencana dan tujuannya.

Dewasa ini, Kurikulum 2013 yang telah diterapkan secara bertahap dan terbatas telah diterapkan pada Tahun Pelajaran 2013/2014 di 6.221 sekolah di 295 kabupaten/kota seluruh Indonesia. Kurikulum 2013 ini diproses secara

amat cepat dan bahkan sudah ditetapkan untuk dilaksanakan di seluruh tanah air sebelum kurikulum tersebut pernah dievaluasi secara lengkap dan menyeluruh. Kemudian kurikulum 2013 diterapkan di seluruh tanah air pada Tahun Pelajaran 2014/2015, kurikulum 2013 ini digunakan disemua jenjang mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Akan tetapi pelaksanaan kurikulum 2013 diseluruh sekolah di Indonesia hanya berjalan satu semester saja. Dengan adanya, *Peraturan Menteri nomor 159 Tahun 2014 tentang evaluasi Kurikulum 2013* baru dikeluarkan tanggal 14 Oktober 2014, yaitu tiga bulan sesudah Kurikulum 2013 dilaksanakan di seluruh Indonesia. Keputusan untuk menghentikan pelaksanaan Kurikulum 2013 diambil berdasarkan fakta bahwa sebagian besar sekolah belum siap melaksanakannya karena beberapa hal. Penyebab sekolah belum siap melaksanakan kurikulum 2013 dan alasan penyebab kurikulum 2013 dihentikan antara lain adalah masalah kesiapan buku ajar kurikulum 2013, sistem penilaian, penataan guru, pendampingan guru dan pelatihan kepala sekolah.

Pada Pasal 2 ayat 2 dalam Peraturan Menteri nomor 159 Tahun 2014 itu menyebutkan bahwa Evaluasi Kurikulum bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai : (a) kesesuaian antara Ide Kurikulum dan Desain Kurikulum; (b) kesesuaian antara Desain Kurikulum dan Dokumen Kurikulum; (c) kesesuaian antara Dokumen Kurikulum dan Implementasi Kurikulum; dan (d) kesesuaian antara Ide Kurikulum, Hasil Kurikulum, dan Dampak Kurikulum.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 159 tahun 2014 tentang evaluasi kurikulum , berdasarkan segala masukan dari tim evaluasi dan para pemegang kepentingan, Mendikbud memutuskan untuk : (1) Menghentikan pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang baru menerapkan satu semester, yaitu sejak Tahun Pelajaran 2014/2015. Sekolah-sekolah ini akan kembali menggunakan Kurikulum 2006, maka bagi para kepala sekolah dan guru di sekolah-sekolah tersebut diminta mempersiapkan diri untuk kembali menggunakan Kurikulum 2006 mulai semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015. (2) Tetap melanjutkan penerapan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang telah tiga semester menerapkan, yaitu sejak Tahun Pelajaran 2013/2014, serta menjadikan sekolah-sekolah tersebut sebagai sekolah pengembangan dan percontohan penerapan Kurikulum 2013. Pada saat Kurikulum 2013 telah diperbaiki dan dimatangkan lalu sekolah-sekolah ini (dan sekolah-sekolah lain yang ditetapkan oleh Pemerintah) maka dimulai proses penyebaran penerapan Kurikulum 2013 ke sekolah lain di sekitarnya. Bagi sekolah yang keberatan menjadi sekolah pengembangan dan percontohan Kurikulum 2013, dengan alasan ketidaksiapan dan demi kepentingan siswa, dapat mengajukan diri kepada Kemdikbud untuk dikecualikan. (3) Mengembalikan tugas pengembangan Kurikulum 2013 kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Pengembangan Kurikulum tidak lagi ditangani oleh tim ad hoc yang bekerja jangka pendek. Kemdikbud akan melakukan perbaikan mendasar terhadap Kurikulum 2013 agar dapat

dijalankan dengan baik oleh gur di dalam kelas, serta mampu menjadikan proses belajar di sekolah sebagai proses yang menyenangkan bagi siswa.

Perubahan kurikulum tersebut pastinya menimbulkan berbagai dampak dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini SMP Negeri 9 Magelang adalah salah satu sekolah yang merasakan dampaknya. SMP 9 Magelang merupakan satu dari beberapa SMP yang berada di Kota Magelang. SMP 9 Magelang yang berlokasi di Jalan. Cemara tujuh No.34 Kota Magelang. Dengan lokasi sekolah yang jauh dari hiruk pikuk keramaian, proses belajar mengajar di sekolah ini berlangsung dengan baik. Disekolah ini kurikulum 2013 telah berjalan selama tiga semester, yakni digunakan pada siswa kelas VII dan kelas VIII. SMP N 9 Magelang merupakan salah satu sekolah yang masih menerapkan kurikulum 2013 sampai saat ini. Berdasarkan pengamatan pada saat PPL tanggal 18 Agustus 2014 sampai dengan 18 Oktober 2014 dan observasi awal pada tanggal 15 Januari 2015 yang dilakukan di SMP 9 Magelang, ditemukan beberapa masalah guru mata pelajaran IPS yang berlatar belakang pendidikan sejarah mengenai pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

Permasalahan yang terjadi pada penerapan kurikulum 2013 di SMP N 9 Magelang ini adalah guru masih mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasinya. Kesulitan guru dalam penilaian kepada siswa yang harus dinilai dalam berbagai aspek yang banyak dan rumit membuat keberatan beberapa guru yang harus menerapkan kurikulum 2013 di SMP N 9 Magelang ini. Alasan mengapa dipilihnya guru IPS hanya yang

berlatar belakang pendidikan sejarah adalah peneliti ingin mengetahui juga bagaimana perubahan materi sejarah didalam pembelajaran IPS tingkat SMP serta bagaimana pula pengaruh perubahan jam untuk pelajaran IPS.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul *Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang.*

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latarbelakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang diteliti adalah :

1. Bagaimana persepsi guru mata pelajaran IPS berlatarbelakang pendidikan sejarah terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ?
2. Bagaimana persepsi guru mata pelajaran IPS berlatar belakang pendidikan sejarah terhadap Kurikulum 2013 ?
3. Bagaimana persepsi guru mata pelajaran IPS berlatarbelakang pendidikan sejarah mengenai perbandingan pembelajaran IPS Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013 ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi guru mata pelajaran IPS berlatarbelakang pendidikan sejarah terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Untuk mengetahui persepsi guru mata pelajaran IPS berlatar belakang pendidikan sejarah terhadap Kurikulum 2013
3. Untuk mengetahui persepsi guru mata pelajaran IPS berlatarbelakang pendidikan sejarah mengenai perbandingan pembelajaran IPS Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan teori Gestalt yang dikemukakan oleh Max Wertheimer. Penelitian ini mendukung Teori Gestalt memandang seorang mempersepsi suatu yang primer adalah keseluruhan atau Gestaltnya, sedangkan bagiannya adalah sekunder (Walgito:94). Sehingga didalam seseorang mempersepsikan sesuatu yang terlebih dahulu dipersepsikan adalah keseluruhannya kemudian baru bagian-bagiannya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### a) Bagi Guru

Sarana untuk mengembangkan gagasan atau ide dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013.



b) Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui pentingnya wawasan guru dalam mengajar setiap mata pelajaran terutama dalam mata pelajaran IPS dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013.

## **E. BATASAN ISTILAH**

Untuk menghindari kekaburan dan kerangkapan arti dari istilah-istilah yang tercantum dalam judul penelitian, serta untuk mempermudah dan mendapatkan gagasan dari objek-objek penelitian, maka perlu diberikan penegasan istilah atau batasan istilah sebagai berikut :

### **1. Persepsi Guru**

Persepsi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan atau proses seorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera (Poerwadarminta, 1998:675), Jadi persepsi disini adalah tanggapan tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran IPS.

Sedangkan menurut Bimo Walgito ( 2002: 87-88) mengemukakan bahwa persepsi merupakan proses aktif dimana yang memegang peran bukan hanya stimulus yang mengenai, tetapi juga individu sebagai kesatuan dengan pengalaman baik yang didapat secara langsung maupun melalui proses belajar. Individu dalam melakukan pengalaman untuk mengartikan rangsangan yang diterima, agar proses

pengamatan tersebut terjadi maka perlu obyek yang diamati, alat indera yang cukup baik dan perhatian. Itu semua merupakan langkahlangkah sebagai suatu persiapan dalam pengamatan yang ditujukan dengan tahap demi tahap, yaitu tahap pertama merupakan tanggapan yang dikenal sebagai proses kealaman atau proses fisik, merupakan ditangkapnya stimulus dengan alat indera manusia. Sedangkan tahap kedua adalah tahap yang dikenal orang dengan proses fisiologi merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh perseptor ke otak melalui syaraf-syaraf sensorik, dan tahap ketiga dikenal dengan proses psikologi merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima oleh perseptor.

Dari pendapat diatas, persepsi tersebut dapat disimpulkan sebagai suatu tanggapan atau penilaian terhadap suatu obyek, yang dilanjutkan proses psikologis di dalam otak, sehingga individu dapat menyadari dan membarikan tanggapan terhadap suatu obyek yang telah dieratkan tersebut. Obyek tersebut yakni pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS, sehingga guru mata pelajaran IPS yang berlatar belakang pendidikan sejarah dapat mempersepsikan.

## **2. Pembelajaran IPS**

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*" yang berarti *self instruction* dan *external instruction* (Sugandi, 2004: 9). Pembelajaran IPS secara umum adalah kegiatan yang dilakukan dan

diajarkan oleh guru sehingga peserta didik berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran adalah usaha guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan stimulus ( Darsono, 2000: 24). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari cabang-cabang ilmu sosial. IPS dapat diartikan pembelajaran terintegrasi terhadap ilmu-ilmu sosial dan humanitas dalam pendidikan kompetensi warga negara.

### **3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan dan satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus (BSNP, 2006:6)

Pendapat lain menyatakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus (Khaerudin dan Junaedi, 2007:79)

### **4. Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 menurut Mulyasa ( 2003:99 ) adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi merupakan suatu

konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penugasan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai sikap dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab (Mulyasa, 2013:68).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Persepsi

Pengertian persepsi menurut Jalaluddin Rahmat (2004:51) persepsi adalah pengalaman tentang obyek peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi berarti memberikan makna pada stimulus inderawi (*Sensory Stimulus*). Berdasarkan beberapa pengertian diatas, nampak jelas bahwa di dalam Pengertian persepsi mengandung muatan: (1) adanya proses penerimaan stimulus melalui alat indera, (2) adanya proses psikologis di dalam otak, (3) adanya kesadaran dari apa yang telah diinderakan, (4) memberikan makna pada stimulus.

Sedangkan menurut pendapat Bimo Walgito (2002:53) menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti sampai disitu saja melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis sehingga individu menyadari apa yang ia dengar dan sebagainya.

Pemahaman seseorang terhadap seseorang atau sesuatu akan berbeda, proses pemahaman yang berbeda dapat disebabkan karena faktor psikologis. Faktor psikologis ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan, dan lingkungan sosial. Secara umum pengetahuan sesuatu hal sangat dipengaruhi

intensitas pengalaman. Persepsi dapat timbul karena perasaan, kemampuan berfikir. Maka dalam mempersepsi suatu stimulus, hasil persepsi tiap individu mungkin akan berbeda antara satu individu dengan individu yang lain. Persepsi itu bersifat individual (Walgito, 2002:70)

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan persepsi adalah suatu tanggapan atau penilaian terhadap suatu obyek, yang kemudian dilanjutkan dengan proses psikologis di dalam otak, sehingga individu dapat menyadari dan memberikan makna terhadap obyek yang telah diinderakan tersebut. Persepsi seseorang didasarkan pada kejiwaan berdasarkan rangsangan yang telah diterima oleh alat indera masing-masing individu.

Individu dalam melakukan pengalaman untuk mengartikan rangsangan yang diterima, agar proses pengamatan tersebut terjadi maka perlu obyek yang diamati, alat indera yang cukup baik dan perhatian. Itu semua merupakan langkah- langkah sebagai suatu persiapan dalam pengamatan yang ditunjukkan dengan tahap demi tahap, yaitu tahap pertama merupakan tanggapan yang dikenal sebagai proses kealaman atau proses fisik, merupakan ditangkapnya stimulus dengan alat indera manusia. Sedangkan tahap kedua adalah tahap yang dikenal orang dengan proses fisiologi merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh perseptor ke otak melalui syaraf-syaraf sensorik, dan tahap ketiga dikenal dengan proses psikologi merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima oleh perseptor.

Dalam penelitian ini persepsi adalah bagaimana guru mata pelajaran IPS dengan latar belakang pendidikan sejarah mempersepsikan mengenai kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 di SMP Negeri Magelang, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan juga materi kesejarahan pada mata pelajaran IPS.

## **B. Pembelajaran IPS**

Menurut Wiryohandoyo ( 1998: 3) riwayat latar belakang IPS mengacu pada studi sosial (*social studies*). Istilah *social studies* digunakan untuk menunjuk suatu bidang pengajaran di sekolah yang berkenaan dengan konsep dan masalah sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial dapat kita tafsirkan dari dua segi. Pertama, sebagai suatu ilmu pelajaran yang bertujuan mengantarkan para siswa untuk mengetahui dan mengenal dunia kita ini, maka tekanan yang kita berikan ialah tentang fakta-fakta. Berbeda halnya, apabila Ilmu Pengetahuan Sosial itu ditafsirkan sebagai pengetahuan yang bertalian dengan hubungan manusia satu sama lain dan hubungannya dengan dunia sekitarnya, yang diajarkan dengan tujuan membantu siswa untuk memahami, mengadakan partisipasi dan membina masyarakat, maka tekanan yang kita berikan dalam hal ini ialah pemecahan-pemecahan persoalan kehidupan nyata. Tafsiran kedua inilah sebenarnya apa yang diartikan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sejumlah konsep mata pelajaran sosial dan ilmu lainnya yang dipadukan berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan

yang bertujuan membahas masalah sosial atau bermasyarakat dan kemasyarakatan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pendidikan melalui program pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada tingkat persekolahan (Wahab, 1989: 7)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial (Puskur, 2006:5).

Adapun karakteristik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs menurut Puskur (2006: 6) antara lain sebagai berikut:

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- 3) Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.



- 4) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.
- 5) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

### C. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial

Posisi guru sebagai salah satu profesi memang harus diakui dalam kehidupan masyarakat. Guru harus diakui sebagai profesi yang sejajar sama tinggi dan duduk sama rendah dengan profesi lainnya, seperti dokter hakim, jaksa, akuntan arsitektur dan masih banyak lainnya. Sebagai profesi guru memenuhi kelima ciri atau karakteristik yang melekat pada guru, yaitu : pertama, memiliki fungsi dan signifikansi sosial bagi masyarakat, dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Kedua, menuntut ketrampilan tertentu yang diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan yang cukup yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan. Ketiga, memiliki kompetensi yang didukung oleh suatu disiplin ilmu tertentu (*a systematic body of knowledge*). Keempat, memiliki kode etik yang dijadikan sebagai suatu pedoman perilaku anggota beserta saksi yang jelas dan tegas terhadap pelanggar kode etik tersebut. Kelima, sebagai

konsekuensi dari layanan dan prestasi yang diberikan kepada masyarakat, maka anggota profesi secara perorangan atau kelompok berhak memperoleh imbalan financial atau materi. Salah satu ciri guru sebagai profesi yang amat penting adalah guru harus memiliki kemampuan sesuai dengan standar kompetensi yang telah diterapkan.

Kompetensi guru akan memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran didalam kelas. Guru perlu memiliki kemampuan untuk menjalankan profesinya sebagai pendidik. Kompetensi guru dalam hal ini bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi seorang guru perlu memiliki kemampuan lebih dari itu. Secara umum kompetensi seorang guru merujuk pada empat faktor yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial kemasyarakatan (Sumiati, 2007:242). Empat faktor tersebut yang diharapkan dimiliki setiap guru termasuk guru ilmu pengetahuan sosial, kemampuan yang belum tentu dimiliki oleh orang yang bukan guru.

Agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Seorang guru agar dapat melakukan tugasnya dengan baik, guru harus lebih dulu memenuhi fungsi dalam dunia pendidikan. Secara ringkas fungsi guru yaitu : sebagai pendidik, sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai pelatih, sebagai pengembang program, sebagai pengelola program, dan sebagai tenaga profesional ( Sukanto, 2004:8). Untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan fungsi-fungsi tersebut, guru harus mempunyai kompetensi. Kompetensi seorang guru dalam hal ini sangat diperlukan mengingat fungsi

guru yang tertera diatas sangat banyak dan berat. Beban yang diemban seorang guru diharapkan dijalankan sesuai dengan fungsi tersebut.

Guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial mengemban tugas yang sama berat dengan guru mata pelajaran lain, namun guru mata pelajaran IPS memiliki kualifikasi profesional sendiri. Kualifikasi profesional merupakan persyaratan yang harus dipenuhi seorang guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam mengimplikasikan tugas dan kewajibannya. Kualifikasi profesional tersebut antara lain : penguasaan ilmu pengetahuan sosial yang luas dan mendalam, penguasaan kemampuan bidang keguruan yang mendalam, serta memiliki kepribadian yang menarik atau baik (Hamalik, 1992: 145). Kualifikasi profesional yang dimiliki guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial diharapkan mengubah kesan yang sudah melekat dibenak peserta didik bahwa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial identik dengan hafalan, kurang menarik dan bahkan cenderung membosankan.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )**

##### **1. Pengertian KTSP**

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus (2006:5)

Menurut Mulyasa (2009:20) beberapa hal yang perlu dipahami dalam kaitannya dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah sebagai berikut: (1) KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik. (2) Sekolah dan komite sekolah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervisi dinas pendidikan kabupaten/kota, dan departemen agama yang bertanggungjawab di bidang pendidikan. (3) Kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk setiap program studi di perguruan tinggi dikembangkan dan ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Pada sistem KTSP, sekolah memiliki *“full authority and responsibility”* dalam menetapkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan. Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut, sekolah dituntut untuk mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator kompetensi, mengembangkan strategi, menemukan prioritas, mengendalikan pemberdayaan berbagai potensi sekolah dan lingkungan sekitar, serta mempertanggungjawabkannya kepada masyarakat dan pemerintah. Dalam KTSP, pengembangan kurikulum dilakukan oleh guru, kepala sekolah, serta komite sekolah dan dewan pendidikan (Mulyasa, 2006:145-168).

## 2. Karakteristik KTSP

Karakteristik KTSP bisa diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga pendidikan, serta sistem penilaian. Dengan demikian, dapat dikemukakan beberapa karakteristik KTSP adalah pemberian otonomi luas pada sekolah dan satuan pendidikan, partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi, kepemimpinan yang demokratis dan profesional, tim kerja yang kompak dan transparan (Mulyasa, 2006:29-30).

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) disusun karena perlu adanya pembenahan-pembenahan yang segera dilakukan seiring dengan perubahan kondisi masyarakat yang memiliki kompleksitas masalah. Kurikulum nasional sebelumnya dirasa kurang menyentuh permasalahan pendidikan atau belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik, kondisi dan potensi daerah, sekolah, masyarakat dan peserta didik. Adanya keinginan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan ( *stakeholders* ) pendidikan untuk menyusun kurikulum satuan pendidikan yang merupakan *centre of teaching – learning process*. Keinginan untuk berperan serta lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam penyusunan kurikulum, dan sejalan dengan otonomi daerah bidang pendidikan, pemerintah pusat lebih banyak berperan dan berkewajiban menyusun standar-standar pendidikan.

Prinsip pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan

kepentingan peserta didik dan lingkungannya; beragam dan terpadu; tanggap terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; relevan dengan kebutuhan kehidupan, menyeluruh dan berkesinambungan; belajar sepanjang hayat; seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah (BSBP, 2006:5-7)

#### **E. Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 telah dicanangkan pada tahun ajaran 2013/2014 yang telah diuji cobakan di beberapa sekolah dan pada tahun ajaran 2014/2015 telah diterapkan diseluruh sekolah di Indonesia. Kurikulum ini ditetapkan resmi oleh pemerintah pada tanggal 15 juli 2013. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang lebih menekankan kepada pendidikan karakter. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Kunandar, 2013:16).

Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada bentuk budi pekerti dan ahlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Dengan kurikulum 2013 guru dituntut untuk merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu guru harus kreatif dalam pembelajaran, karena guru merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

(Mulyasa, 2013: 6-7). Kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai sikap dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab (Mulyasa, 2013:68).

Di dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 peserta didik di dorong untuk : (1) menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi yang kompleks, (2) mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, (3) melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungannya dan zaman tempat dan waktu ia hidup (Hosnan : 2014). Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Pada kurikulum 2013 peserta didik adalah subjek yang dituntut untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan (Hosnan : 2014 ).

#### **F. Pembelajaran IPS Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Penerapan KTSP sebagai kurikulum berbasis kompetensi membutuhkan penerapan strategi dan metode yang dapat memberikan sejumlah peserta didik mencapai kompetensi tertentu. IPS sebagai subjek yang memiliki tujuan mulia, yaitu untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik, harus diajarkan kepada siswa melalui strategi yang tepat dan metode dengan memanfaatkan berbagai sumber media dan pembelajaran. Menurut

Mulyasa (2007: 126-127) ruang lingkup mata pelajaran IPS dalam KTSP meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1. Manusia, tempat dan lingkungan, 2. Waktu berkelanjutan dan perubahan, 3. Sistem social dan budaya, 4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Kurikulum pendidikan IPS untuk tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan bentuk penyederhanaan, penyesuaian, seleksi, modifikasi dan disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan ppedagogis/psikologis, untuk mewujudkan tujuan pendidikan tingkat pendidikan dasar dan menengah, dan untuk mendukung tujuan nasional pendidikan di Indonesia, yang berdasarkan Pancasila. Sumber bahan IPS berasal dari geografis, sejarah, ekonomi, antropologi, politik dan sosiologi.

Dalam menganalisa menyelesaikan masalah-masalah social digunakan:

- a. Pendekatan geografis, maksudnya apakah suatu fenomena atau masalah social yang ada disebabkan oleh faktor-faktor geografis
- b. Pendekatan sejarah, maksudnya apakah fenomena atau masalah sosial yang ada dikaitkan dengan peristiwa masa lampau sehingga dapat dikurangi beban masa yang datang.
- c. Pendekatann ekonomi, maksudnya pembahasan suatu masalah atau fenomena sosial melalui nilai-nilai dan faktor ekonomi sebagai unsur yang mempengaruhinya.
- d. Pendekatan antropologi, dengan mengajak para siswa untuk memahami dan menghargai nilai, norma dan budaya suatu masyarakat tertentu.



- e. Pendekatan ilmu politik, maksudnya menggunakan konsep pemerintah kenegaraan proses politik dan dalam rangka memupuk kesadaran siswa terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- f. Pendekatan sosiologi, maksudnya pembahasan fenomena social dalam rangka memupuk dan mengembangkan kesadaran siswa untuk memahami dan berbuat sebagai anggota masyarakat.

Dalam hal muncul masalah sosial aktual di masyarakat sekitar kita dapat dibahas bagaimana terjadi dan bagaimana pemecahannya dengan menggunakan pendekatan ilmu-ilmu sosial yang mendukungnya. Tujuannya agar para siswa dipupuk kepekaannya terhadap masalah-masalah sosial yang ada di sekitarnya. Dalam pembelajaran IPS siswa harus dibiasakan menghayati berbagai peristiwa dalam masyarakat sekitar (lokal, regional dan global). Serta bagaimana masing-masing anggota masyarakat sesuai dengan profesinya mengambil peran untuk menciptakan kesejahteraan bersama. Untuk keperluan mewujudkannya diperlukan upaya untuk mewujudkan kesejahteraan bersama atas dasar kesadaran bahwa setiap anggota masyarakat menyadari perannya masing-masing dan saling bergantung. Upaya merancang kurikulum IPS yang memberikan kemampuan untuk membangun perspektif pribadi, perspektif akademik, perspektif plural, perspektif global.

- Perspektif pribadi yang memberikan kemampuan siswa melihat secara utuh permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di sekitarnya dan dunia.
- Perspektif akademik, melalui implementasi pembelajaran yang nyata.

- Perspektif plural, melalui fenomena berdasarkan adanya perbedaan suku, agama, dan ras (SARA).
- Perspektif global, termasuk pengetahuan, ketrampilan dan komitmen untuk hidup bijak dalam dunia yang memiliki sumberdaya alam terbatas dan diwarnai perbedaan kultur.

### **G. Pembelajaran IPS Berdasarkan Kurikulum 2013**

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*" yang berarti *self instruction* dan *external instruction* (Sugandi, 2004: 9). Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Arti pembelajaran secara khusus yaitu secara behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus (Darsono, 2000: 24).

Pembelajaran IPS merupakan suatu proses interaksi guna membantu proses belajar siswa tentang fenomena alam, fenomena sosial, peristiwa-peristiwa masa lampau. Menurut Wahab (1989:7) bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sejumlah konsep mata pelajaran sosial dan ilmu lainnya yang dipadukan berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan yang bertujuan membahas masalah sosial atau bermasyarakat dan kemasyarakatan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pendidikan melalui program pengajaran Ilmu pengetahuan Sosial pada tingkat persekolahan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat diartikan pembelajaran terintegrasi terhadap ilmu-ilmu sosial dan humanitas dalam pendidik kompetensi warga negara.

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang disampaikan secara terpadu. Dengan pembelajaran secara terpadu, diharapkan pembelajaran IPS lebih bermakna bagi peserta didik dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan utuh. Mata pelajaran IPS mengkaji berbagai aspek kehidupan masyarakat secara terpadu, karena kehidupan masyarakat sebenarnya merupakan sebuah system dan totalitas dari berbagai aspek. Kehidupan masyarakat bersifat multidimensional, sehingga pembelajaran IPS yang dilaksanakan secara terpadu diharapkan mampu mengantarkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik ke arah kehidupan masyarakat dengan baik dan fungsional, memiliki kepekaan sosial dan mampu berpartisipasi dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengambil peran untuk memberi pemahaman yang luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan, yaitu: (1) Memperkenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) Membekali kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3)

Memupuk komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) Membina kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik di tingkat local, nasional maupun global.

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah telaah tentang manusia dalam hubungan sosialnya atau kemasyarakatannya. Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat global. Hal ini sebagaimana diungkap oleh Nursid Sumaatmadja (2007:13) bahwa setiap orang sejak lahir, tidak terpisahkan dari manusia lain. Selain berinteraksi dengan sesama, manusia juga berinteraksi dan memanfaatkan lingkungan alam, serta harus mempertanggungjawabkan semua tindakan sosialnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Terkait dengan pengertian tersebut, mata pelajaran IPS dapat dikatakan sebagai mata pelajaran di sekolah yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diorganisasikan dengan satu pendekatan interdisipliner, multidipliner atau transdisipliner dari Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa IPS di SMP merupakan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah, antara lain mencakup geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan

kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat (Depdiknas RI, 2003).

#### **H. PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Anton Supianto pada penulisan skripsi dengan judul Persepsi Guru IPS Terhadap Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pada SMP Negeri 10 Potianak) penelitian tersebut menyimpulkan penerapan kurikulum 2013 ialah Guru wajib merancang dan mengelola proses pembelajaran aktif yang menyenangkan. Peserta didik difasilitasi untuk mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Dalam perubahan proses bearti guru merubah proses pembelajaran atau strategi pembelajar, guru memfasilitasi siswa agar mau mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Yang di harapkan siswa bisa berperan aktif didalam kelas maupun diluar kelas terutama di masyarakat.

Rusmawati, dengan judul skripsi Persepsi Guru IPS terhadap Konsep dan Penerapan IPS Terpadu sebagai Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Pekalongan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa guru dengan latar belakang pendidikan mereka yang hanya menguasai satu disiplin ilmu harus mengajarkan IPS secara terpadu. Buku ajar belum mengaitkan antara materi satu dengan lainnya, serta kurangnya sarana prasarana. Persamaan dengan skripsi yang telah ditulis adalah mengetahui bagaimana tentang persepsi guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan.

Perbedaannya dengan skripsi yang telah ditulis adalah belum dimasukkannya bagaimana evaluasi dan kesulitan saat guru harus mengevaluasi.

Penelitian lain yang juga dilakukan oleh Arifiani Nourmalia, 2013 dengan judul Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Se-Kecamatan Tenganan tahun ajaran 2012/2013 dengan hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran IPS Terpadu masih belum sempurna melihat bagaimana RPP dan silabus yang digunakan belum terpadu. Pelaksanaan pembelajaran IPS belum berjalan tepat sesuai dengan apa yang diharapkan karena guru masih mengajarkan materi IPS secara terpisah dan belum terpadu. Hambatan yang dihadapi guru lebih berkaitan dengan latar belakang pendidikan guru yang pada dasarnya berasal dari satu bidang saja namun harus mengajarkan 3 mata pelajaran sekaligus, hal tersebut mempengaruhi adanya ketidaksempurnaan dalam pembelajaran IPS Terpadu.

Penelitian relevan selanjutnya dilakukan Dimas Putra Perdana yang berjudul Profil, Pemahaman, dan Penyajian Materi Sejarah Dengan Pendekatan IPS terpadu (Studi Guru-Guru IPS Terpadu SMP Negeri Di Kecamatan Patebon, Kendal). Menyimpulkan bahwa guru belum memenuhi standar yang sudah diatur oleh pemerintah. Kebanyakan mata pelajaran yang diampu oleh guru-guru IPS terpadu berbeda dengan program studi selama jenjang pendidikan. Guru telah memahami konsep

dari IPS terpadu. Dan mampu menjabarkan bagaimana mengenai IPS terpadu.

Penelitian terdahulu selanjutnya yang telah dilakukan Ratna Purwaningsih yang berjudul Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Sejarah terhadap Cara Menyusun Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Swasta Kabupaten Pati. Menyimpulkan bahwa pendidikan guru di SMA swasta di Pati kebanyakan tidak sesuai dengan bidangnya yang menjadikan adanya pengaruh dalam perencanaan dan pelaksanaannya kurang maksimal. Persamaan dengan skripsi yang telah disusun adalah persamaan mengenai latar belakang pendidikan guru yang juga berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran. Kemudian juga terdapat perbedaan yaitu skripsi yang telah dibuat lebih cenderung mengarah kepada bagaimana persepsi guru mengenai perencanaan, pembelajaran, dan juga evaluasinya berdasarkan dua kurikulum yang berbeda.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya ditemukan perbedaan dengan skripsi yang akan ditulis dengan judul Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang. Penelitian sebelumnya belum mengupas mengenai bagaimana persepsi guru mengenai kurikulum yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan di dalam dunia pendidikan. Kemudian bagaimana pendapat guru mata pelajaran IPS berlatar belakang pendidikan sejarah di

SMP Negeri 9 Magelang mengenai bagaimana isi perubahan materi sejarah seiring dengan perubahan kurikulum yang terjadi dewasa ini dan bagaimana pula persepsi guru mengenai perubahan jam untuk mata pelajaran IPS yang juga merupakan dampak yang mungkin menguntungkan atau merugikan menurut guru. Penelitian ini sekiranya dapat memberikan pandangan pada dunia pendidikan tentang bagaimana kurikulum yang baik dan tepat digunakan oleh pendidik dan peserta didik.

#### **I. Kerangka Berfikir**

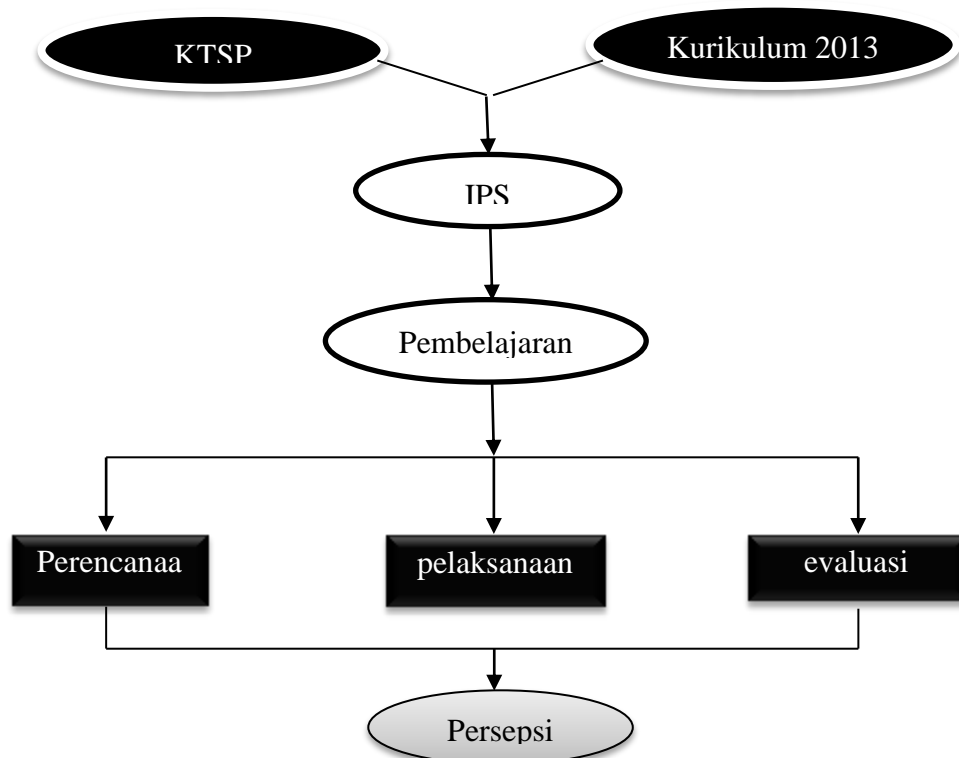
Kerangka berfikir dalam skripsi yang berjudul Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang ini adalah penelitian yang dipusatkan pada pembelajaran IPS dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 pada satuan tingkat pendidikan menengah pertama. SMP Negeri 9 Magelang menggunakan sistem pembelajaran yang mengikuti sistem kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh penyenggara yakni guru. Penerapan kurikulum ini juga pastinya diterapkan pada semua mata pelajaran yang akan diajarkan salah satunya adalah mata pelajaran IPS. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial. Untuk memperoleh kesimpulan bagaimana hasil dari persepsi guru maka harus



diketahui pula bagaimana pembelajaran dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan maupun kurikulum 2013, dari mulai perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan bagaimana pandangan guru mengenai perbandingan pembelajaran dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013.

Persepsi dan apresiasi dari siswa ataupun guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran IPS menggunakan KTSP dan kurikulum 2013 agar dapat tercapai pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Bagan kerangka berfikir pada penelitian ini sebagai berikut.



Bagan 1. Kerangka Berfikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji tentang Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2002 : 3).

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara penelitian dan informan dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2002: 5). Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan berbagai metode yang ada (Moleong, 2010: 5). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang

alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2010: 15).

Disini peneliti berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual para subyek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan inilah diharapkan bahwa Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang dapat dideskripsikan secara lebih teliti dan mendalam. Penelitian ini ingin mengungkapkan hal yang mungkin masih belum begitu nampak jelas dalam fenomena keseharian yang hanya dapat diamati oleh panca indera, tapi penelitian ini mencoba mengungkap dunia nomena yang dilakukan dengan wawancara mendalam dan terstruktur agar dapat mengungkap nomena yang masih terlihat samar.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Magelang, tepatnya di SMP N 9 Magelang salah satu sekolah yang cukup baik di Kota Magelang dalam hal prestasi, siswa SMP N 9 Magelang tidak kalah dengan SMP dikota Magelang lainnya. Sekolah ini juga guru yang profesional dan berpengalaman dengan berbagai prestasi yang dimiliki. Penelitian ini dilaksanakan pada guru mata pelajaran IPS yang berlatar belakang lulusan pendidikan sejarah yang berjumlah dua orang. Alasan peneliti memilih SMP N 9 Magelang karena sekolah ini bermutu pendidikan bagus, baik dari

fasilitas maupun sumber daya manusia nya. Sehingga telah memenuhi syarat sebagai tempat untuk dilakukanya penelitian yang nantinya diharapkan dapat membantu kelancaran dalam proses pengambilan data dan prosedur kerja penelitian.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus adalah masalah yang diteliti dalam penelitian. Pada dasarnya fokus merupakan pembatasan masalah yang terjadi obyek penelitian. Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah persepsi guru mata pelajaran IPS yang berlatar belakang pendidikan sejarah di SMP N 9 Magelang tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013. Sebelum mengenal dan mempersepsikan kurikulum 2013, guru terlebih dahulu membandingkan KTSP dengan kurikulum 2013. Dengan demikian guru mempersepsikan mengenai kurikulum 2013 , selain itu di SMP Negeri 9 Magelang menjadi sekolah percontohan dan tetap melaksanakan kurikulum 2013 hal ini juga menjadi fokus penelitian.

### **D. Prosedur Penelitian**

Untuk memberikan gambaran mengenai prosedur dan penelitian ini, berikut akan diuraikan setiap pentahapannya:

#### 1. Tahap Orientasi

Tahap ini dilakukan sebelum merumuskan masalah secara umum. Dalam tahap ini peneliti belum menentukan fokus dari penelitian ini, peneliti hanya berbekal dari pemikiran tentang kemungkinan adanya masalah yang layak diungkapkan dalam penelitian ini. Perkiraan itu muncul dari hasil membaca berbagai sumber tertulis dan juga hasil konsultasi kepada yang berkompeten, dalam hal ini yakni dosen pembimbing skripsi.

## 2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, guna mempertajam masalah, dan untuk dianalisis dalam rangka memecahkan masalah atau merumuskan kesimpulan atau menyusun teori. Disamping itu, pada tahap ini pun peneliti juga telah melakukan penafsiran data untuk mengetahui maknanya dalam konteks keseluruhan masalah sesuai dengan situasi alami, terutama menurut sudut pandang sumber datanya.

## 3. Tahap pengecekan kebenaran hasil penelitian

Hasil penelitian yang sudah tersusun ataupun yang belum tersusun sebagai laporan dan bahkan penafsiran data, perlu dicek kebenarannya sehingga ketika di distribusikan tidak terdapat keragu-raguan. Pengecekan tersebut peneliti lakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

### a. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian perlu dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang diharapkan. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dulu dilakukan persiapan baik secara formal maupun non formal. Persiapan non formal merupakan persiapan yang dilakukan oleh diri seorang peneliti meliputi kemampuan akan masalah-masalah yang akan diteliti. Seperti halnya mempersiapkan pedoman yang akan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan observasi. Pedoman observasi digunakan untuk pedoman pengamatan dan peneliti mengisi hasil pengamatan itu di kolom hasil pengamatan sesuai dengan apa yang diamati. Selain itu juga mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, pedoman wawancara untuk guru IPS, pedoman wawancara untuk siswa kelas VII dan siswa kelas IX, yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang diinginkan oleh peneliti. Dalam persiapannya peneliti juga mempersiapkan kamera dan handphone untuk dokumentasi.

Selain persiapan informal juga dilakukan adanya persiapan formal yaitu persiapan yang berkaitan dengan masalah perijinan. Untuk mendapatkan perijinan, langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai judul skripsi yang telah dibuat. Setelah judul skripsi tersebut mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, langkah selanjutnya adalah dengan membuat proposal rancangan skripsi. Dalam perjalanannya melalui

banyak revisi yang harus diperbaiki agar rancangan skripsi tersebut dapat menjadi sempurna. Setelah proposal rancangan skripsi disetujui, maka langkah selanjutnya adalah dengan meminta persetujuan dari Ketua Jurusan Sejarah untuk selanjutnya mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES. Selanjutnya melakukan penelitian ke lokasi.

#### b. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, ada beberapa langkah yang telah ditempuh. Setelah mendapatkan surat ijin dari pihak UNNES maka langkah selanjutnya adalah mengurus ijin kesediaan tempat penelitian di SMP Negeri 9 Magelang. Hal itu dilakukan dengan cara menyerahkan surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES kepada pihak SMP. Selanjutnya setelah mendapatkan ijin melakukan penelitian di sekolah tersebut, langkah selanjutnya adalah melakukan konsultasi guru IPS yang bersangkutan. Kemudian melakukan studi dokumen yang dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 di sekolah yang menjadi objek penelitian.

Mengadakan observasi dan wawancara tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 yang sudah dilaksanakan selama ini di

sekolah menengah pertama. Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Wawancara dilakukan dengan Bapak C. Mintarja selaku guru IPS dengan latar belakang pendidikan sejarah mengajar kelas VII G dan VIII G yang dilakukan pada tanggal 03 Maret 2015. Kemudian wawancara dengan Ibu Wiwik Suryani selaku guru IPS dengan latar belakang pendidikan sejarah mengajar kelas VII D, VII E dan VII F yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2015. Sedangkan wawancara terhadap siswa dilakukan pada saat jam istirahat dan pulang sekolah yaitu pada tanggal 3 sampai 17 Maret 2015. Masing-masing kelas VII D diambil dua orang siswa, VII G dua orang siswa dan kelas IX dua orang siswa dengan kelas acak.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan tiga sumber data yakni Informan, realitasosial, dandokumen.

##### **a. Informan**

Informan pada penelitian ini yaitu guru IPS yang berlatar belakang pendidikan sejarah di SMP Negeri 9 Magelang, dimana informasi yang ingin didapat yaitu tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS pada kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013.

##### **b. RealitaSosial**



Realitasosial yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana guru mata pelajaran IPS melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013.

c. Dokumen

Dokumen menjadi sumber data untuk mengetahui penyajian materi sejarah dalam pembelajaran IPS menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 yang dilakukan guru. Dokumen yang digunakan meliputi perangkat pembelajaran guru menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan, seperti, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Silabus.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara

individual (Sukmadinata, 2009: 216). Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dapat digunakan untuk mendapat informasi dari informan dengan bertanya secara langsung. Wawancara dilakukan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2008: 231). Wawancara dilakukan kepada informan untuk mendapatkan data yang relevan berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti guru mata pelajaran IPS yang berlatar belakang pendidikan sejarah di SMP Negeri 9 Magelang yaitu MF. Wiwik Suryani, S.Pd dan Drs. Cornelius Mintarja . Wawancara juga dilakukan kepada siswa sebagai informan yaitu dua siswa kelas IX dan empat siswa kelas VII.

## 2. Observasi atau Pengamatan

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang akan diteliti, dapat juga diartikan dengan pengumpulan data dengan pemusatan perhatian secara langsung terhadap subjek dengan menggunakan indra yang dimiliki. Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2009: 220).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas. Pengamatan langsung dengan subjek penelitian yang telah diteliti adalah guru mata pelajaran IPS berlatar

belakang pendidikan sejarah yaitu MF.Wiwik Suryani dan Cornelius Mintarja. Observasi berupa pengamatan bagaimana guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 9 Magelang mengenai perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran didalam kelas menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013, hasil dari penelitian telah dicatat menjadi data untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian yang diteliti ini. Observasi ini menggunakan instrumen agar lebih terstruktur.

### 3. Dokumentasi

Mencari hal-hal yang berkaitan dengan kredibilitas penelitian, Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi (Sukmadinata, 2009: 221-222; Sugiyono, 2008: 240). Dalam penelitian ini penelitian mengabadikan suatu yang khas dan khusus dengan mengambil foto yang bisa dijadikan data, kemudian mendokumentasikan data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru.

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data tidak dapat dilepaskan dari penelitian kualitatif karena terkait dengan derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian dikatakan kredibel apabila dilaksanakan

pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat.

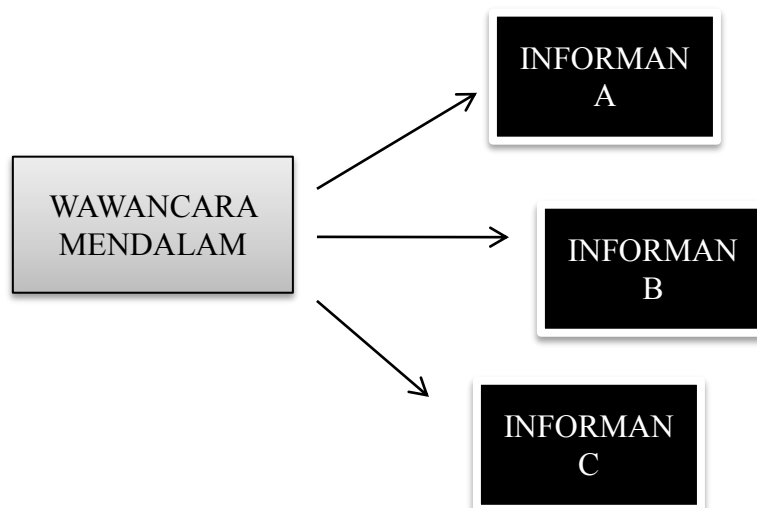
Peneliti menggunakan teknik triangulasi guna memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzim (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori (Moleong, 2002: 178). Dari keempat triangulasi ini yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi sumber.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengujian dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada waktu alat yang beda. Pengujian data dengan teknik triangulasi sumber ini ditempuh melalui usaha-usaha sebagai berikut:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara tentang persepsi guru mata pelajaran IPS berlatarbelakang pendidikan sejarah terhadap kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013
- b) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Dalam hal ini

mengkroscek kepada siswa kelas VII dan IX di SMP Negeri 9 Magelang.



Gambar 3.1. Triangulasi “sumber” pengumpulan data

Mathinson mengemukakan bahwa *“the value of triangulation lies in providing evidences-whether convergent in consistent, or contradictory”*. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi (Sugiyono, 2010: 332). Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsistenn tuntas dan pasti, selain itu dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, apabila dibandingkan dengan satu pendekatan, peneliti telah menggunakan kedua teknik triangulasi data tersebut dalam memeriksa keabsahan data.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Prastowo, 2012: 270).

## **H. Teknik Analisa Data**

Analisis yang digunakan adalah Analisis data kualitatif terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu (1) reduksi, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Miles dan Huberman, 2007:16). Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan terus menerus dan berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data dalam penelitian ini adalah menajamkan analisis, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16).

Data dalam penelitian berupa catatan wawancara, catatan di lapangan, pengabdian foto di lapangan, dokumen pribadi dan rekaman lainnya. Data dalam penelitian kualitatif berangkat dari asumsi segala gejala untuk mendapatkan pemahaman tentang apa yang diteliti.

Analisis data dilakukan dengan mengkaji makna yang terkandung di dalamnya. Kategori data, kriteria untuk setiap kategori, analisis hubungan

antar kategori, dilakukan peneliti sebelum membuat interpretasi. Peranan statistik tidak diperlukan karena ketajaman analisis penelitian terhadap makna dan konsep dari data cukup sebagai dasar dalam menyusun temuan penelitian, karena dalam penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang di analisa dalam bentuk deskriptif fenomena, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel.

Menurut Miles dan Huberman (1992:159), ada dua jenis analisa data yaitu:

1. Analisa Mengalir/*Flow analysis models*

Dimana dalam analisis mengalir, tiga komponen analisis yakni reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara mengalir dengan proses pengumpulan data dan saling bersamaan.

2. Analisis Interaksi/*Interactive analysis models*

Dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan simpulan atau verifikasi) berinteraksi.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kedua yakni model analisis interaksi atau *interactive analysis models* dengan langkah-langkah yang tempuh adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencari data melalui wawancara dan observasi langsung, serta dokumentasi di SMP Negeri 9 Magelang, kemudian melaksanakan pencatatan data.

## 2. Reduksi Data

Setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya direduksi yaitu Menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika yang diperoleh kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan dilapangan.

## 3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi tersebut merupakan sekumpulan informasi yang kemudian disusun atau diajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

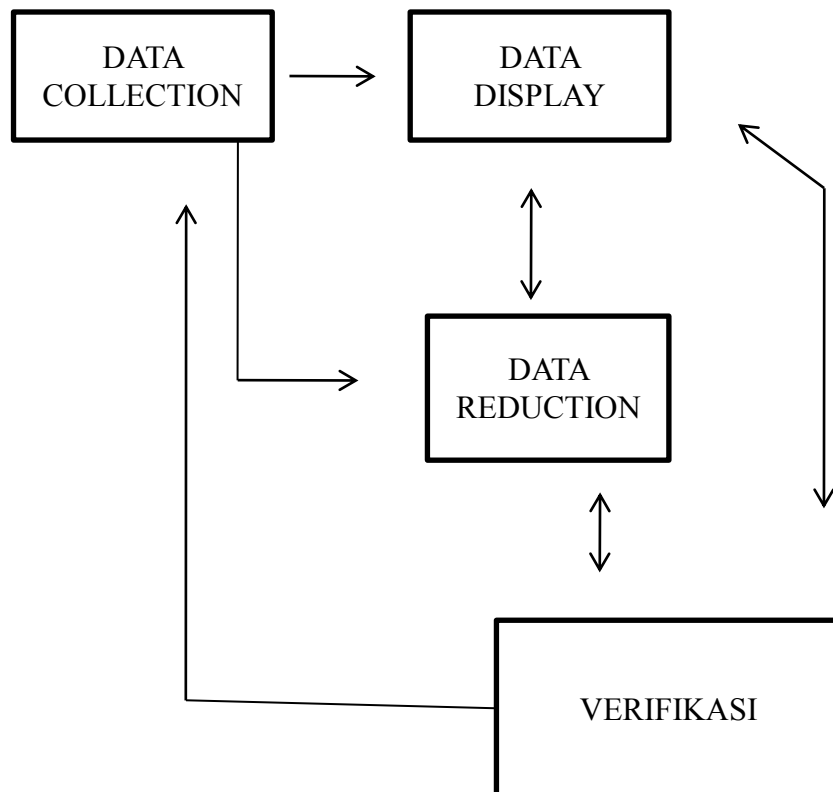
Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi, data penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan



analisis yang saling susul menyusul. Namun dua hal lainnya itu senantiasa merupakan bagian dari lapangan.

Langkah-langkah dalam analisis interaksi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2. Komponen-komponen analisis model interaksi

(Sugiyono 2010:337)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang dapat ditarik kesimpulan:

1. Dari penelitian yang diperoleh dilapangan menunjukkan mengenai persepsi guru mata pelajaran IPS berlatar belakang pendidikan sejarah di SMP Negeri 9 Magelang bahwa persepsi guru mengenai kurikulum tingkat satuan pendidikan sudah cukup baik. Namun dalam kenyataannya dilapangan perencanaan pembelajaran IPS terhadap kurikulum tingkat satuan pendidikan mengenai pemahaman IPS terpadu yaitu penyatuan antara tiga mata pelajaran sekaligus yaitu geografi, sejarah dan ekonomi. RPP dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan tidak banyak merubah susunan dari silabus dan pembuatan RPP masih trpisah-pisah untuk setiap sub mata pelajaran. Dalam pelaksanaanya guru menggunakan metode ceramah dan kurang memanfaatkan alat bantu mengajar yang ada. Siswa lebih banyak mendapatkan materi disetiap pembalajaran akan tetapi siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Menurut guru penilaian dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan tidaklah membebani, selain guru hanya menilai satu aspek yaitu pengetahuan penilaian juga tidak harus dilakukan langsung di lapangan.

2. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti guru mata pelajaran IPS berlatar belakang pendidikan sejarah di SMP Negeri 9 Magelang yang mempersepsikan kurikulum 2013 sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan dalam dunia pendidikan, dalam pelaksanaannya dilapangan pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 dari perencanaannya sebenarnya hampir sama dengan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP, yang berbeda adalah RPP dikembangkan dan disesuaikan dengan keadaan dikelas dan tidak lagi merubah silabus. Untuk pelaksanaannya guru hanya sebagai motivator siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, dan siswa dituntut untuk aktif mengali dan mencari informasi seluas-luasnya. Menurut pendapat kedua guru hal yang paling memberatkan adalah pelaksanaan penilaian dengan kurikulum yang mengharuskan penilaian langsung dilapangan dan harus menilai tiga aspek sekaligus yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
3. Hasil penelitian dilapangan didapatkan data bahwa guru mempersepsikan mengenai perbandingan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kurikulum 2013 kedua kurikulum tersebut sudah baik. Mengenai perencanaannya hampir sama hanya pada kurikulum 2013 guru tidak lagi menyusun silabus dan RPP disesuaikan seperti keadaan kelas. Dalam pelaksanaannya siswa lebih aktif di kurikulum 2013 karena murid yang dituntut untuk mengali dan mencari informasinya sendiri. Kemudian dalam evaluasi guru tidak merasa terbebani dengan penilaian pada

kurikulum KTSP karena penilaian hanya diambil dari penilaian pengetahuan dan tidak harus melakukan penilaian langsung di lapangan.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013 , khususnya pada pembelajaran IPS pada SMP Negeri 9 Magelang, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hendaknya senantiasa mencari metode dan sumber pembelajaran yang inovatif yang disesuaikan dengan karakter siswa untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Guru juga diharapkan lebih meningkatkan penguasaan penilaian lapangan dan juga pengolahan penilaian, agar pelaksanaan penilaian yang harus dilakukan pada penerapan kurikulum 2013 dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.
2. Bagi siswa, sebaiknya dapat memaksimalkan proses menggali informasi sendiri dengan lebih baik, agar wawasan siswa menjadi semakin luas. Sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Bagi sekolah, handaknya pihak sekolah melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif. Sehingga kualitas pembelajaran IPS di sekolah menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmasi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : BSNP
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendidikan Guru ( Berdasarkan Pendidikan Kompetensi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hosnan,2014. *Pendekatan Saintifik dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21*.Jakarta: Ghalia Indonesia
- Khaeruddin, H dan Mahfud Junaedi.2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jogjakarta : Nusa Angkasa
- Kunandar,2013. *Penilaian Autentik.( Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulu 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nourmalia,Arifani. 2013. *Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Se-Kecamatan Tengaran tahun ajaran 2012/2013*. Skripsi. Semarag : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
- Nurgiayanoro Burhan. 2011. *Penilaian Otentik*. Jakarta:GMUP.
- Nursid Sumaatmadja dan Kuswoyo Wihardit, 1999, *Perspektif Global*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah

- Perdana, Dimas Putra . 2013. *Profil, Pemahaman, dan Penyajian Materi Sejarah Dengan Pendekatan IPS terpadu (Studi Guru-Guru IPS Terpadu SMP Negeri Di Kecamatan Patebon, Kendal)* . Semarang : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
- Poerwadarminta.1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Purwaningsih, Ratna. 2009. *Pengaruh latar Belakang Pendidikan Guru Sejarah Terhadap Cara Menyusun Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Swasta Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2008/2009*. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media
- Pusat Kurikulum. 2006. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS)*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Rahmat, Jalaluddin. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusmawati. 2009. *Persepsi Guru IPS Terhadap Konsep dan Penerapan IPS terpadu sebagai Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Pekalongan*. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
- Soelaiman, Darwis A. 1979. *Pengantar kepada Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto, dkk. 2004. *Standar Kompetensi Guru Pemula Sekolah Lanjutan Pertama/ Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : DEPDIKNAS
- Sumiati dan Arsa. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima
- Supianto, Anton. 2014. *Persepsi Guru IPS Terhadap Kurikulum 2013 (Studi Kasus pada SMP Negeri 10 Pontianak)* . Skripsi. Pontianak: Fakultas

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Pontianak.  
(<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/6671>)

Suprayogi, dkk. 2011. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: Widya Karya.

Sukmadinata, N. S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Walgito, Bimo.2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

Wiryoandoyo, Soedarno dkk.1998. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Semarang : Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Semarang

Wahab, Aziz.1989. *Evaluasi Pendidikan PMP*. Bandung : LPPMP FPIPS IKIP

**Lampiran 1****DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Wawancara dengan bp. Cornelius Mintarja**



**Suasana pembelajaran kelas VII G**





**Wawancara dengan Ibu Wiwik Suryani**



**Suasana Pembelajaran kelas VII F**



**Wawancara dengan Suci Nuraisyah**



**Wawancara dengan Asri Wahyu Lestari**



**Wawancara dengan Avesina Humaam**



**Wawancara dengan Adelia Safira Putri**





**Wawancara dengan Mayangsari Prameswari**



**Wawancara dengan Wahyu Janu Saputra**

## Lampiran 2

### INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

Nama :

NIP :

Jam :

Tanggal :

#### 1. Daftar Pertanyaan berkaitan dengan profil guru

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi guru ?
2. Mulai kapan bapak/ibu mengajar disekolah ini ?
3. Apa jenjang pendidikan terakhir bapak/ibu ?
4. Apa program studi pendidikan bapak/ibu saat melaksanakan pendidikan ?
5. Dimanakah bapak/ibu menuntut ilmu sewaktu pendidikan ?
6. Kapan bapak/ibu lulus pendidikan ?
7. Apakah sumber-sumber belajar yang bapak/ibu gunakan pada saat menempuh pendidikan perguruan tinggi saat ini masih dapat digunakan ?

#### 2. Daftar Pertanyaan berkaitan dengan pemahaman IPS

1. Sejak kapan bapak/ibu mengajarkan mata pelajaran IPS?
2. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pembelajaran IPS?
3. Menurut pendapat bapak/ibu apa tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri ?
4. Pendekatan seperti apa yang baik digunakan dalam mengajarkan mata pelajaran IPS ?

#### 3. Berkaitan dengan kurikulum KTSP

##### A. Pemahaman tentang KTSP

1. Apakah yang bapak/ibu ketahui mengenai kurikulum KTSP ?
2. Dengan cara apa bapak mengetahui mengenai kurikulum KTSP ?
  - a. Jika melalui pelatihan, pelatihan apa yang pernah bapak ikuti ?
  - b. Kapan pelatihan yang bapak/ibu pernah ikuti ?
  - c. Berapa kali bapak/ibu mengikuti pelatihan ?

- d. Dari pelatihan tersebut apa yang bapak/ibu dapat dan ketahui mengenai kurikulum KTSP ?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai pembelajran IPS menggunakan Kurikulum KTSP ?

### **B. Perencanaan pembelajaran menggunakan KTSP**

1. Apa yang bapak/ibu persiapkan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran ?
2. Apakah bapak/ibu sendiri yang membuat silabus dan RPP ? Mengapa ?
3. Apakah RPP dibuat setiap kali akan mengajar ataukah sudah dibuat sekaligus untuk beberapa kali pertemuan ?
4. Apakah terdapat kendala saat bapak/ibu menyusun dan membuat silabus dan RPP ?
5. Sebelum pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ibu menyiapkan alat bantu mengajar ? ( seperti gambar, video, PPT, peta, atlas, atau buku referensi yang lain) ?
6. Apakah bapak/ibu menyiapkan lembar kerja siswa sendiri ?
  - a. Jika ya, lembar kerja seperti apa yang bapak/ibu siapkan ?
  - b. Apakah dalam lembar kerja tersebut diberikan kolom untuk penilaian terhadap diri sendiri atau kelompok ?
  - c. Adakah kendala yang dialami saat menyusun lembar kerja ?

### **C. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan KTSP**

1. Bagaimana cara bapak/ibu memulai atau mengawali pembelajaran ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP yang bapak/ibu lakukan?
3. Sumber belajar apa saja yang digunakan bapak/ibu dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP ?
4. Media apa sajakah yang biasanya digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum KTSP ?
5. Adakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam mengajarkan mata pelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP ?

6. Kendala apa saja yang seringkali dialami bapak/ibu dalam pembelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP ?
7. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?
8. Selain faktor kendala, adakah faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP? Jelaskan
9. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran ?
10. Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran IPS?
11. Bagaimana sikap bapak/ibu ketika siswa yang kurang terlibat aktif dalam pembelajaran ?

#### **D. Evaluasi pembelajaran menggunakan KTSP**

1. Bagaimana penilaian dalam kurikulum KTSP?
2. Hal-hal apa saja yang diperhatikan dalam pelaksanaan evaluasi ?
3. Aspek-aspek apa saja yang dinilai ?

#### **4. Berkaitan dengan kurikulum 2013**

##### **A. Pemahaman tentang kurikulum 2013**

1. Sudah berapa lama kurikulum 2013 dilaksanakan disekolah ini ?
2. Apakah disekolah ini tetap melaksanakan kurikulum 2013 ?
3. Apakah yang bapak/ibu ketahui mengenai kurikulum 2013 ?
4. Dengan cara apa bapak mengetahui mengenai kurikulum 2013 ?
  - a. Jika melalui pelatihan, pelatihan apa yang pernah bapak ikuti ?
  - b. Kapan pelatihan yang bapak/ibu pernah ikuti ?
  - c. Berapa kali bapak/ibu mengikuti pelatihan ?
  - d. Dari pelatihan tersebut apa yang bapak/ibu dapat dan ketahui mengenai kurikulum 2013 ?
5. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum 2013?
6. Apa yang bapak/ibu persiapkan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran ?

##### **B. Perencanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013**

1. Apa yang bapak/ibu persiapkan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran ?

2. Apakah bapak/ibu sendiri yang membuat silabus dan RPP ? Mengapa ?
3. Apakah RPP dibuat setiap kali akan mengajar ataukah sudah dibuat sekaligus untuk beberapa kali pertemuan ?
4. Apakah terdapat kendala saat bapak/ibu menyusun dan membuat silabus dan RPP ?
5. Sebelum pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ibu menyiapkan alat bantu mengajar ? ( seperti gambar, video, PPT, peta, atlas, atau buku referensi yang lain) ?
6. Apakah bapak/ibu menyiapkan lembar kerja siswa sendiri ?
  - a. Jika ya, lembar kerja seperti apa yang bapak/ibu siapkan ?
  - b. Apakah dalam lembar kerja tersebut diberikan kolom untuk penilaian terhadap diri sendiri atau kelompok ?
  - c. Adakah kendala yang dialami saat menyusun lembar kerja ?

### **C. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan 2013**

1. Bagaimana cara bapak/ibu memulai atau mengawali pembelajaran ?
2. Sebelum memulai pembelajaran apakah dilakukan absensi kepada siswa ?
3. Apakah diawal pembelajaran bapak/ibu memberikan motivasi kepada siswa ?
4. Apakah bapak/ibu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai ?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum 2013 yang bapak/ibu lakukan?
6. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran ?
7. Apakah siswa harus dipancing untuk bertanya ataukah siswa secara aktif mengajukan pertanyaan sendiri ?
8. Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran IPS?
9. Bagaimana sikap bapak/ibu ketika siswa yang kurang terlibat aktif dalam pembelajaran ?
10. Sumber belajar apa saja yang digunakan bapak/ibu dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum 2013 ?
11. Media apa sajakah yang biasanya digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013?



12. Pada akhir pembelajaran apakah bapak/ibu merangkum materi yang sudah disampaikan selama pembelajaran berlangsung ?
13. Apakah bapak/ibu memberikan tindak lanjut setelah pembelajaran berakhir ? ( seperti penugasan )
  - a. Penugasan apakah yang biasanya diberikan untuk pertemuan yang akan datang ?
  - b. Apakah penugasan dikumpulkan dan dinilai atautkah hanya untuk menambah pengetahuan siswa untuk materi yang akan datang ?
  - c. Apakah bapak/ibu mengembalikan tugas siswa dan memberikan penilaian ?
  - d. Apa tindakan bapak/ibu saat siswa tidak melaksanakan tugas yang bapak/ibu berikan ?
14. Adakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam mengajarkan mata pelajaran IPS menggunakan kurikulum 2013 ?
15. Kendala apa saja yang seringkali dialami bapak/ibu dalam pembelajaran IPS menggunakan kurikulum 2013 ?
16. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?

#### **D. Evaluasi pembelajaran menggunakan 2013**

1. Bagaimana penilaian dalam kurikulum 2013 ?
2. Hal-hal apa saja yang diperhatikan dalam pelaksanaan evaluasi ?
3. Aspek-aspek apa saja yang dinilai ?
4. Aspek apakah yang menurut bapak/ibu paling sulit untuk dinilai ?
5. Apakah penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung pada saat pelaksanaan pembelajaran ?
6. Apa kesulitan saat melakukan penilaian langsung dilapangan ?
7. Bagaimana upaya bapak/ibu guru jika penilaian langsung pada saat proses pembelajaran tidak terlaksana ?
8. Apakah bapak/ibu menyampaikan langsung kepada siswa bahwa mereka akan dinilai secara langsung pada saat proses pembelajaran ?

**5. Berkaitan dengan persepsi guru mata pelajaran IPS mengenai pelaksanaan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013**

1. Menurut pendapat bapak/ibu bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 jika dibandingkan dengan kurikulum KTSP ?
  - a. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai perencanaan pembelajaran kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 ? Apa perbedaannya ?
  - b. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 ? Apa perbedaannya ?
  - c. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai evaluasi kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 ? Apa perbedaannya ?
  - d. Kemudian secara umum bagaimana pelaksanaan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 ?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP ?
3. Menurut bapak/ibu sebagai guru mata pelajaran IPS yang berlatar belakang pendidikannya adalah pendidikan sejarah, bagaimana materi sejarah pada pembelajaran IPS pada kurikulum KTSP jika dibandingkan dengan kurikulum 2013 ?
  - a. Bagaimana materi sejarah didalam kurikulum KTSP jika dibandingkan dengan kurikulum 2013 ?
  - b. Bagaimana jumlah jam pada materi sejarah didalam kurikulum KTSP jika dibandingkan dengan kurikulum 2013 ? apakah ada perubahan ? apakah berkurang atau lebih ?
4. Menurut bapak/ibu kurikulum seperti apa yang baik untuk digunakan sekarang ini ?
5. Menurut bapak/ ibu secara pribadi, apakah bapak/ibu lebih senang menggunakan kurikulum KTSP ataukah menggunakan kurikulum 2013 ? jelaskan mengenai pendapat bapak/ ibu tersebut !

**Lampiran 3****INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN SISWA**

Nama :

Kelas :

Jam :

Tanggal :

**A. Pemahaman tentang kurikulum 2013**

1. Apakah yang kalian ketahui tentang kurikulum 2013 ?
2. Dari mana kalian mengetahui mengenai kurikulum 2013 ?
3. Menurut kalian apakah kurikulum 2013 tepat digunakan di SMP Negeri 9 Magelang ini ?
4. Apakah kendala kalian dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
5. Menurut kalian apakah bapak/ibu guru menguasai pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?

**B. Pelaksanaan kurikulum 2013**

1. Apakah bapak/ibu guru selalu memulai pelajaran dengan salam dan doa ?
2. Apakah bapak/ibu guru memberikan motivasi kepada kalian ?
3. Apakah bapak/ ibu guru menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.?
4. Apakah bapak/ibu guru menyiapkan sumber dan alat bantu/ media dalam pembelajaran ?
5. Ketika guru menjelaskan pelajaran IPS apakah kalian dapat memahami pelajaran tersebut ? Berikan alasannya ?
6. Bagaimana jika kalian mengalami kesulitan belajar ? Apakah dibantu oleh guru ?
7. Bagaimana sikap guru tersebut, ramah atau tidak ?
8. Apakah ketika bapak/ibu guru mengajar selalu dimulai dan di akhiri dengan tepat waktu ?

9. Kegiatan apa yang pernah dilaksanakan dikelas dalam proses pembelajaran IPS ? ( misalnya permainan untuk pelajaran IPS ) ?
10. Menurut kalian apakah guru tersebut menguasai materi pelajaran IPS ? berikan alasannya!
11. Apakah selama mengajar mata pelajaran IPS guru menggunakan metode-metode yang menarik dan bagaimana tanggapan kalian ? Lebih mudah dimengerti atau tidak ? berikan alasannya ?
12. Media apa yang biasanya digunakan oleh guru IPS ?
13. Menurut kalian bagaimana pembelajaran yang menyenangkan ?
14. Menurut pendapat kalian lebih menyenangkan pembelajaran dengan metode ceramah atautkah pembelajaran dengan mencari materi sendiri kemudian berdiskusi ?
15. Menurut kalian guru yang bagaimana yang menyenangkan ?

### **C. Evaluasi kurikulum 2013**

1. Apakah kalian tau bagaimana sistem penilaian pada saat pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
2. Dalam penilaian didalam kelas apakah bapak/ibu guru menyampaikan aspek apa saja yang akan mereka nilai ?
3. Apakah bapak/ibu guru menilai kalian saat proses pembelajaran berlangsung ?
4. Saat bapak/ibu guru memberikan penugasan baik itu kelompok ataupun individu apakah bapak/ibu guru menyampaikan hasil nilai kalian ?
5. Apakah semua tugas yang kalian kumpulkan dikembalikan kepada kalian dan diberikan nilai ?
6. Bagaimana hasil nilai rapor kalian ?
7. Bagaimana bentuk penilaian pada raport kalian ?
8. Aspek apa sajakah yang dinilai dalam raport tersebut ?

## INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama :

Kelas :

Jam :

Tanggal :

### A. Pemahaman tentang KTSP

1. Apakah yang kalian ketahui tentang kurikulum KTSP ?
2. Dari mana kalian mengetahui mengenai kurikulum KTSP ?
3. Menurut kalian apakah kurikulum KTSP tepat digunakan di SMP Negeri 9 Magelang ini ?
4. Apakah kendala kalian dalam pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP ?
5. Menurut kalian apakah bapak/ibu guru menguasai pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP ?
6. Apakah kalian pernah mendengar tentang kurikulum 2013 ? menurut pendapat kalian lebih baik menggunakan kurikulum KTSP atau kurikulum 2013 ?

### B. Pelaksanaan kurikulum KTSP

1. Apakah bapak/ibu guru selalu memulai pelajaran dengan salam dan doa ?
2. Apakah bapak/ibu guru memberikan motivasi kepada kalian ?
3. Apakah bapak/ ibu guru menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.?
4. Apakah bapak/ibu guru menyiapkan sumber dan alat bantu/ media dalam pembelajaran ?
5. Ketika guru menjelaskan pelajaran IPS apakah kalian dapat memahami pelajaran tersebut ? Berikan alasannya ?
6. Bagaimana jika kalian mengalami kesulitan belajar ? Apakah dibantu oleh guru ?
7. Bagaimana sikap guru tersebut, ramah atau tidak ?

8. Apakah ketika bapak/ibu guru mengajar selalu dimulai dan di akhiri dengan tepat waktu ?
9. Kegiatan apa yang pernah dilaksanakan dikelas dalam proses pembelajaran IPS ? ( misalnya permainan untuk pelajaran IPS ) ?
10. Menurut kalian apakah guru tersebut menguasai materi pelajaran IPS ? berikan alasannya!
11. Apakah selama mengajar mata pelajaran IPS guru menggunakan metode-metode yang menarik dan bagaimana tanggapan kalian ? Lebih mudah dimengerti atau tidak ? berikan alasannya ?
12. Media apa yang biasanya digunakan oleh guru IPS ?
13. Pada saat pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah atautkah tanya jawab ?
14. Menurut kalian bagaimana pembelajaran yang menyenangkan ?
15. Menurut pendapat kalian lebih menyenangkan pembelajaran dengan metode ceramah atautkah pembelajaran dengan mencari materi sendiri kemudian berdiskusi ?
16. Menurut kalian guru yang bagaimana yang menyenangkan ?

### **C. Evaluasi kurikulum KTSP**

1. Dalam penilaian didalam kelas apakah bapak/ibu guru menyampaikan aspek apa saja yang akan mereka nilai ?
2. Apakah bapak/ibu guru menilai kalian saat proses pembelajaran berlangsung ?
3. Saat bapak/ibu guru memberikan penugasan baik itu kelompok ataupun individu apakah bapak/ibu guru menyampaikan hasil nilai kalian ?
4. Apakah semua tugas yang kalian kumpulkan dikembalikan kepada kalian dan diberikan nilai ?
5. Bagaimana hasil nilai rapor kalian ?
6. Bagaimana bentuk penilaian pada raport kalian ?
7. Aspek apa sajakah yang dinilai dalam raport tersebut ?

**Lampiran 4****LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Guru Mengajar :

Kelas :

Jam pelajaran :

Petunjuk :

Berilah skor terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pengamatan dengan memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom “Ya” atau “Tidak”

No	Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak	Keterangan
1	Membuka kegiatan dalam pembelajaran			
	• Salam dan doa			
	• Absensi			
	• Motivasi siswa untuk memulai pembelajaran			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai</li> </ul>			
2	Mengelola Kegiatan pembelajaran inti			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan materi pembelajaran</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memancing untuk menanya</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan sumber, alat, media pembelajaran</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan siswa untuk aktif berpartisipasi</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penguatan</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang teratur</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merespon kegiatan siswa</li> </ul>			
3	Mengorganisasi waktu, siswa, sumber dan alat/media pembelajaran			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur penggunaan waktu</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pengorganisasian siswa</li> </ul>			



	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyiapkan sumber dan alat bantu/ media pembelajaran</li></ul>			
4	Menutup kegiatan pembelajaran			
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Merangkum materi</li></ul>			
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan refleksi</li></ul>			
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi tindak lanjut</li></ul>			
5	Melaksanakan penilaian			
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melaksanakan penilaian proses</li></ul>			
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melaksanakan penilaian hasil/akhir</li></ul>			

## Lampiran 5

### TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU

Nama : Drs. Cornelius Mintarja

NIP : 19640911 199512 1001

Jam : 09.15- 10.47

Tanggal : 3 Maret 2015

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi guru ?
  - Kurang lebih saya mengajar 25 tahun mbak, tahun 90 sampai 95 saya mengajar sekolah swasta di Surabaya
2. Mulai kapan bapak/ibu mengajar di sekolah ini ?
  - Saya mengajar di SMP 9 ini dari tahun 2001 setelah saya tahun 95-2000 mengajar geografi di SMP 1 Batang.
3. Apa jenjang pendidikan terakhir bapak/ibu ?
  - Saya S1, kalo dulu gelarnya Drs ya mbak
4. Apa program studi pendidikan bapak/ibu saat melaksanakan pendidikan ?
  - Saya Sejarah, Pendidikan Sejarah mbak
5. Dimanakah bapak/ibu menuntut ilmu sewaktu pendidikan ?
  - Saya dulu lulusan IKIP Jogja, sekarang UNY ( Universitas Negeri Yogyakarta)
6. Kapan bapak/ibu lulus pendidikan ?
  - Saya itu lulus sekitar tahun 1988 mbak
7. Apakah sumber-sumber belajar yang bapak/ibu gunakan pada saat menempuh pendidikan perguruan tinggi saat ini masih dapat digunakan ?
  - Banyak tidaknya, jadi menyesuaikan kebutuhan kurikulum dan tuntutan materi yang disesuaikan dengan siswa
8. Sejak kapan bapak/ibu mengajarkan mata pelajaran IPS?
  - Kalau IPS yang terpadu baru di SMP 9 ini, kalau dulu pernah mengajar PSPB( Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa) kemudian saya mengajar geografi dan bahkan sejarahnya sudah agak ilang kadang dilupakan

menyesuaikan kebutuhan. Saat IPS harus ditekankan saya harus belajar materi lain tentang ekonomi, geografi dan sosiologi.

9. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pembelajaran IPS?
  - IPS itu kalau menurut saya IPS mengajarkan anak bagaimana mengolah kejadian atau peristiwa dari berbagai sudut keilmuan sehingga anak mencari akar permasalahannya apa terus bisa tau solusinya.
10. Menurut pendapat bapak/ibu apa tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri ?
  - Dari pembelajaran IPS anak belajar menghadapi masalah karena nanti diluar sana banyak sekali masalah jadi anak harus terbiasa mengatasi masalah dengan solusi yang mereka cari sendiri. Karena banyak contoh anak yang lupa akan IPS tindakannya katakanlah negatif. Untuk tujuannya itu yang pertama memperdalam ilmu IPS sendiri dan kedua itu terapan, jadi menerapkan apa yang diperoleh dengan kehidupan pada masyarakat karena anak nanti akan menjadi generasi penerus. Dan dalam pendidikan IPS juga diberikan materi kependudukan sosial kemasyarakatan, mengenai studi kasus kemasyarakatan itu yang menjadi kodak awal anak untuk terjun dalam masyarakat. Jadi diharapkan anak mempunyai ketrampilan dalam memecahkan masalah.
11. Pendekatan seperti apa yang baik digunakan dalam mengajarkan mata pelajaran IPS ?
  - Pendekatannya CTL saat dulu KTSP juga bagus kalau untuk pendekatannya tinggal dari kita saja yang sebagai pelaksana saja. Masalahnya kadang-kadang kita harus menyesuaikan kondisi anak dan harus sabar
12. Apakah yang bapak/ibu ketahui mengenai kurikulum KTSP ?
  - KTSP itu namanya saja kurikulum tingkat satuan pendidikan menurut saya ini baik karena sekolah diberikan kewenangan untuk menentukan proses kemudian output disesuaikan penuh dengan sekolah itu KTSP. Sehingga anak yang pintar karakternya gak baik bisa gak lulus.
13. Dengan cara apa bapak mengetahui mengenai kurikulum KTSP ?

- Kalau pelatihan pembelajarannya enggak, tapi biasanya penataran dis emarang dulu, dua kali saya ikut BINTEK namanya mbak.
14. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai pembelajran IPS menggunakan Kurikulum KTSP ?
- Kurikulum tingkat satuan penididkan menurut saya ini baik karena sekolah diberikan kewenangan untuk menentukan proses kemudian output disesuaikan penuh dengan sekolah itu KTSP. Sehingga anak yang pintar karakternya gak baik bisa gak lulus. IPS dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah IPS yang terpadu menurut saya adalah pembelajaran IPS dimana pembelajarannya sudah dilakukan secara menyatu, saling menyatu dan tidak terlepas atau terpisah antara materi sejarah, ekonomi dan geografi. Jadi dalam penyampaiannya merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain dan saling mempengaruhi walaupun pelaksanaannya masih terpisah
15. Apa yang bapak/ibu persiapankan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran ?
- Persiapan dalam mengajar seperti RPP biasanya saya siapkan setiap satu tahun sekali, terkadang sering diadakan perkumpulan MGMP IPS di Magelang ini agar guru-guru IPS di kota Magelang ini dapat saling bertukar pikiran dan pengalaman. Saya menambahkan wawasan saya setiap kali mendapatkan hal baru dalam menyusun RPP.
16. Apakah bapak/ibu sendiri yang membuat silabus dan RPP ? Mengapa ?
- Iya mbak saya membuatnya sendiri, tetapi untuk KTSP biasanya saya mengkopi RPP saya dari tahun-tahun sebelumnya.
17. Apakah RPP dibuat setiap kali akan mengajar ataukah sudah dibuat sekaligus untuk beberapa kali pertemuan ?
- Ya kalo RPP harusnya dibuatnya perpertemuan, tapi kalo saya biasanya buat satu materi sekaligus.
18. Sebelum pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ibu menyiapkan alat bantu mengajar ? ( seperti gambar, video, PPT, peta, atlas, atau buku reverensi yang lain) ?

- Saya tidak begitu paham dengan penggunaan komputer jadi saya jarang menggunakan power point. Biasanya saya hanya menerangkan gambar dari buku paket yang semua anak mempunyai kemudian menerangkan lebih rinci dengan peta di depan kelas. Kemudian saya juga memakai LKS untuk penugasan dan pekerjaan rumah.

19. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP yang bapak/ibu lakukan?

- Dalam mengajar saya terkadang suka menyelipkan sedikit candaan agar anak tidak terlalu tegang dalam belajar, tetapi saya tetap mengkondisikan mereka. Saat saya menyampaikan materi khususnya materi IPS Sejarah pada saat itu saya lebih banyak menggunakan metode ceramah, karena memang sejarah sendiri identik dengan membaca. Oleh karena itu dengan banyak ceramah anak akan mendapatkan materi yang padat dengan tetap mereka membaca buku kembali untuk mengingat materinya. Terkadang ditengah ceramah saya juga menyisipkan beberapa pertanyaan agar anak tidak hanya duduk dan mendengarkan apa yang saya sampaikan tetapi ikut berperan serta dalam pembelajaran. Biasanya saya menunjuk dengan spontan anak yang terlihat tidak begitu aktif dan tidak konsentrasi dalam pelajaran agar mereka dapat terespon dan kembali fokus kepada pembelajaran.

20. Adakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam mengajarkan mata pelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP ?

- Pasti ada kendala mbak dalam pembelajaran pastinya

21. Kendala apa saja yang seringkali dialami bapak/ibu dalam pembelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP ?

- Kendala dalam pembelajaran yang sering saya hadapi adalah ketika saya yang lulusan dari jurusan sejarah harus mengajarkan mata pelajaran diluar sejarah. Mungkin untuk geografi saya bisa membaca dan mempelajari sendiri kebetulan saya juga tertarik pada materi geografi. Tetapi saat saya harus mengajarkan ekonomi yang mulai

materi menghitung disitu saya terkadang harus lebih belajar lagi dari buku dan menanyakan kepada guru lain yang memang ahli dibidang ekonomi. Kendala yang lain memang dari saran prasaranya sendiri, karena saya tidak begitu ahli dalam teknologi mungkin saya tidak terganggu atas itu, tetapi pada saat saya mengajar akan menggunakan peta, globe atau atlas terkadang ketersediannya hanya terbatas. Sedangkan terkadang jadwal mengajar saya tumbuk dengan guru yang lain. Hambatan lain dari siswa yaitu ketika mereka kurang tertarik pada materi yang diajarkan, terlebih untuk materi sejarah terkadang merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran

22. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?

- Untuk mengatasi hambatan karena saya harus mengajar secara terpadu adalah saya biasanya membagi jam pada guru yang lain yang disesuaikan dengan materi. Misalnya jika materi ekonomi saya sendiri berbagi jam pelajaran dengan guru yang pandai dibidang ekonomi. Jika memang ada kelas yang saya tidak bisa mengajar paruh waktu dengan guru yang lain saya biasanya sebelum mengajar malam harinya mencari informasi sebanyak-banyaknya baik lewat buku maupun internet. Terkadang saya bertanya langsung kepada yang ahli dibidangnya. Untuk kendala soal sarana dan prasarana biasanya saya minta anak untuk berbagi dengan teman sebangkunya, misalnya atlas jika jumlahnya tidak mencukupi atau mungkin saya meminta anak untuk membawa sendiri dari rumah jika mempunyai. Untuk mengatasi kendala yang ketiga yaitu kendala pada siswa yang kurang aktif dan tertarik khususnya materi sejarah saya biasanya mengajak mereka untuk sedikit santai, atau terkadang saya memutarakan film-film yang berhubungan dengan sejarah dengan meminta bantuan dari guru yang lebih ahli dibidang teknologi

23. Selain faktor kendala, adakah faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP?

- Dalam pembelajaran IPS, faktor pendukungnya berupa buku-buku sumber itu sendiri. Selain itu juga ada globe, peta dan atlas juga. Untuk mendukung pembelajaran juga sesekali mengadakan pembelajaran diluar kelas . Jadi siswa tidak jenuh belajar dalam ruangan tetapi juga mengamati langsung diluar kelas dengan benda-benda yang ada disekitar lingkungan.
24. Bagaimana penilaian dalam kurikulum KTSP?
- Mengenai penilaian dalam KTSP hanya menggunakan nilai pengetahuan saja, nilai juga diambil hanya nilai tugas, harian dan nilai ujian akhir. Untuk bentuk raportnya hanya ada satu nilai dalam satu mata pelajaran
25. Sudah berapa lama kurikulum 2013 dilaksanakan disekolah ini ?
- Sudah 4 semester ini mbak dilaksanakan disini
26. Apakah disekolah ini tetap melaksanakan kurikulum 2013 ?
- Ya mbak sampai sekarang masih dipakai, SMP 9 ini juga menjadi sekolah pioner, yang menjadi percontohan sekolah lainnya
27. Dengan cara apa bapak mengetahui mengenai kurikulum 2013 ? apakah bapak mengikuti pelatihan ? Berapa kali bapak/ibu mengikuti pelatihan ?
- Pelatihan pendampingan ada mbak, biasanya guru yang sudah lebih dulu menguasai kurikulum 2013 nantinya mendampingi dan mengajarkan pada guru yang lain ya seperti saling tukar pikiran begitu mbak.
28. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum 2013?
- Pembelajaran IPS dengan menggunakan kurikulum 2013 di sekolah ini telah dilaksanakan empat semester ini. sekolah ini merupakan sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah percontohan bagi sekolah yang kembali lagi ke kurikulum KTSP. Dalam pembelajaran IPS sendiri pada kurikulum 2013 dilakukan terpadu dan disampaikan secara tematik. Pada saat kurikulum KTSP walaupun sudah menjadi IPS terpadu namun pembelajarannya masih dilakukan terpisah. Materinya

perpaduan antara geografi, sejarah dan ekonomi, kita harus menggabungkan ketiga materi dan mengajarkannya secara tematik dan bersangkutan satu sama lain. Geografi memberikan wawasan berkenaan dengan wilayah-wilayah, ekonomi memberikan wawasan tentang berbagai macam kebutuhan manusia, sejarah memberikan wawasan mengenai peristiwa-peristiwa masa lampau, sedangkan sosiologi memberikan wawasan tentang nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial dan sebagainya

29. Apa yang bapak/ibu persiapkan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran ?
- Dalam persiapan pembelajaran yang biasanya dilakukan seperti mempersiapkan silabus dan RPP. Selain itu juga harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran nantinya. Dengan persiapan yang matang maka nantinya pembelajaran juga akan berjalan dengan lancar. Berbeda dengan saat kurikulum KTSP penyusunan RPP saya lakukan bertahap tidak dilakukan sekali. RPP yang telah dibuat sendiri biasanya lebih banyak perubahan ketika dikelas dan saya menambahkan lebih banyak catatan pada kurikulum 2013 ini karena terkadang mengalami perubahan yang saya sesuaikan dengan kondisi sekolah dan kondisi siswa
30. Apakah bapak/ibu sendiri yang membuat silabus dan RPP ? Mengapa ?
- Iya saya biasanya juga membuat sendiri
31. Apakah RPP dibuat setiap kali akan mengajar ataukah sudah dibuat sekaligus untuk beberapa kali pertemuan ?
- Biasanya saya membuat satu tema sekaligus
32. Apakah bapak/ibu menyiapkan lembar kerja siswa sendiri ?
- Biasanya saya hanya memberikan soal kepada tiap kelompok dengan tema yang berbeda, untuk jawaban soal tersebut nantinya ditulis dengan lembar kertas tulis biasa dan dikumpulkan mbak.
33. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum 2013 yang bapak/ibu lakukan?



- Biasanya jika pelajaran pada jam pertama saya awali dengan doa dan salam, kemudian menyanyikan lagu wajib nasional dan hormat bendera, kemudian saya menanyakan siswa yang tidak hadir dan mengabsensi, menanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan tentang materi yang saya sampaikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu saya lanjutkan dengan membuka pelajaran dan memulai pelajaran untuk melanjutkan materi selanjutnya. Sebelum memasuki materi selanjutnya saya biasanya memancing anak dengan gambar baik itu yang ada dalam buku atau yang saya siapkan sendiri. Setelah itu saya menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema pembelajarannya, setelah itu anak saya terangkan sekilas kemudian saya bagi menjadi beberapa kelompok acak. Untuk lembar kerja biasanya yang saya siapkan hanya berupa potongan kertas berisi soal dan lembaran kosong untuk jawabannya, saya biasanya memberikan waktu untuk berdiskusi sekitar 30 menit, setelah itu masing- masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas dengan ketua kelompok, moderator, penyaji dan anggota kelompok. Setelah itu diadakan tanya jawab antar kelompok, dan diakhir presentasi saya memberikan jawaban yang benar untuk pertanyaan yang diajukan kemudian menyimpulkan
34. Pada akhir pembelajaran apakah bapak/ibu merangkum materi yang sudah disampaikan selama pembelajaran berlangsung ?
- Jika sudah selesai presentasi biasanya saya merangkum materi tadi dan memberikan tugas atau PR kepada anak
35. Adakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam mengajarkan mata pelajaran IPS menggunakan kurikulum 2013 ? Kendala apa saja yang seringkali dialami bapak/ibu dalam pembelajaran IPS menggunakan kurikulum 2013 ?
- Hambatan yang dihadapi adalah ketika anak tidak mau ikut aktif pada pembelajaran, misalnya anak tidak mau bertanya padahal dalam kurikulum 2013 diharuskan anak ikut aktif. Kadang anak lupa membawa buku ajar sehingga mereka anak kurang berikut serta dalam

pelajaran karna harus berbagi buku dengan temannya. Kemudian LKS IPS untuk kurikulum 2013 sendiri belum ada sehingga yang dipakai saat pembelajaran dalam kelas hanya buku ajar dan lembar kerja yang saya buat sendiri. Padahal untuk membuat lembar kerja juga membutuhkan waktu yang cukup lama

36. Adakah faktor pendukung dalam pembelajaran dengan kurikulum 2013 ?
- Faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS selain memang buku di sekolah ini memadai untuk pembelajaran IPS karna kelengkapannya. Begitu juga lingkungan sekolah ini yang cukup mendukung, faktor lain adalah penggunaan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 yang memang menghendaki anak untuk aktif jadi memang anak bisa benar-benar terlibat langsung tidak hanya duduk diam dan mendengarkan
37. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?
- Jika anak tidak aktif saya biasanya menegurnya dengan memerikan pertanyaan spontan, atau jika tidak saya memintanya untuk maju kedepan dan menjelaskan materi yang saya berikan sebelumnya. Jika mereka tidak aktif dalam kelompok biasanya saya juga meminta ketua kelompok untuk bertanggungjawab atas anggota kelompok dan keaktifan kelompoknya
38. Bagaimana penilaian dalam kurikulum 2013 ?
- Evaluasi pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 saya rasa sangat rumit, saya merasakan kualahan ketika harus melakukan penilaian didalam kelas. Penilaian yang harus dilakukan juga tidak hanya satu aspek tetapi tiga yaitu sikap ketrampilan dan pengetahuan. Dengan menilai tiap anak dalam datu kelas dengan tiga aspek tersebut membuat proses belajar mengajar menjadi sedikit tidak kondusif, karena saya harus membagi konsentrasi pada pemberian materi dan juga menilai langsung mereka. Bukan hanya nilai individu yang harus dinilai secara langsung tetapi juga penilaian untuk kelompok dan presentasi.

Kemudian ketika saya mengolah hasil penilaian harian dan nilai ujian dan mengolahnya menjadi raport biasanya saya mengalami kesulitan

39. Apakah penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung pada saat pelaksanaan pembelajaran ?
- Ya terkadang jika waktu anak presentasi atau diskusi saya sesekali menilai mbak.
40. Apa kesulitan saat melakukan penilaian langsung dilapangan ?
- Kesulitannya ya biasanya kalau saya tidak hafal nama-nama anaknya jadi saya kadang harus mangabsen sambil menilai.
41. Apakah bapak/ibu menyampaikan langsung kepada siswa bahwa mereka akan dinilai secara langsung pada saat proses pembelajaran ?
- Biasanya iya mbak saya memberitahukan apa yang perlu mereka ketahui tentang penilaian.
42. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai perencanaan pembelajaran kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 ? Apa perbedaannya ?
- Perencanaannya karena dulu pada saat KTSP sudah digunakan cukup lama saya hanya membuat sekali kemudian mengkopinya setiap tahun dan jarang merubahnya. Perbedaannya dengan perencanaan dengan kurikulum 2013 yang memang harus disesuaikan dengan keadaan kelas, guru dan lingkungan sekolah, dan saya sering menambahkan catatan-catatan perubahan pelaksanaan dalam kurikulum 2013
43. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 ? Apa perbedaannya ?
- Menurut saya dalam pelaksanaan pembelajarannya kurikulum 2013 sudah tepat karna siswa sendiri dapat berperan dalam kelas. Dan mereka secara mandiri mencari materi seluas-luasnya dan tidak terpacu oleh guru
44. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai evaluasi kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 ? Apa perbedaannya ?
- Kalau untuk penilaian jelas saya lebih suka penilaian dengan KTSP karena memang saya tidak merasa ribet dan terbebani. Karna penilaian

dilakukan tidak secara langsung dan dapat melakukan penilaian secara bertahap

45. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP ?
- Jika dibanding dengan KTSP siswa yang diajar dengan kurikulum 2013 lebih aktif, selain itu siswa tidak takut lagi untuk presentasi didepan kelas. Jadi pembelajran dengan kurikulum 2013 selain siswa aktif siswa juga belajar berani untuk tampil dan menyampaikan pendapat mereka masing-masing
46. Menurut bapak/ibu sebagai guru mata pelajaran IPS yang berlatar belakang pendidikannya adalah pendidikan sejarah, bagaimana materi sejarah pada pembelajaran IPS pada kurikulum KTSP jika dibandingkan dengan kurikulum 2013 ? Bagaimana materi sejarah didalam kurikulum KTSP jika dibandingkan dengan kurikulum 2013 ? Bagaimana jumlah jam pada materi sejarah didalam kurikulum KTSP jika dibandingkan dengan kurikulum 2013 ? apakah ada perubahan ? apakah berkurang ataukan lebih ?
- Materi sejarah memang jelas berkurang jika dibandingkan dengan pada saat KTSP, karena memang dulu sejarah sendiri masih diajarkan terpisah. Jadi dapat difokuskan untuk materi sejarahnya, dan materi yang diajarkan bisa diperdalam. Jamnya sendiri untuk kurikulum 2013 berkurang 1 jam pelajaran yang dulunya 5 jam menjadi 4 jam, jadi otomatis materi yang diajarkan tentu menyesuaikan
47. Menurut bapak/ ibu secara pribadi, apakah bapak/ibu lebih senang menggunakan kurikulum KTSP ataukah menggunakan kurikulum 2013 ? ataukah kurikulum 2013 yang lebih disempurnakan ?
- Kalau saya seperti apa kata mbak devi terakhir tadi, kurikulum 2013 yng lebih disempurnakan. Karena untuk pelaksanaannya sudah baik kurikulum 2013. Hanya saja pengolahan nilainya lebih disederhanakan lagi, agar guru tidak terbebani.

### TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU

Nama : MF. Wiwik Suryani, S.Pd.

NIP : 196903131999032004

Jam : 11.30-12.17

Tanggal : 10 Maret 2015

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi guru ?
  - Saya mengajar sudah dari tahun 1999
2. Mulai kapan bapak/ibu mengajar disekolah ini ?
  - Iya itu tadi saya mengajar pertama itu di SMP ini tahun 99 sampai sekarang
3. Apa jenjang pendidikan terakhir bapak/ibu ?
  - Saya S1
4. Apa program studi pendidikan bapak/ibu saat melaksanakan pendidikan ?
  - Ya mbak saya pendidikan sejarah dulu
5. Dimanakah bapak/ibu menuntut ilmu sewaktu pendidikan ?
  - Iya saya dulu UNY
6. Kapan bapak/ibu lulus pendidikan ?
  - Kalo lulusnya 1994
7. Apakah sumber-sumber belajar yang bapak/ibu gunakan pada saat menempuh pendidikan perguruan tinggi saat ini masih dapat digunakan ?
  - Tidak mbak, jarang ada yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran., jadi memang untuk buku-bukunya baru sesuai kebutuhan kurikulum
8. Sejak kapan bapak/ibu mengajarkan mata pelajaran IPS?
  - Saya mengajar disini sudah dari tahun 99 itu saya sudah mengajar IPS ya kurang lebih 16 tahunan
9. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pembelajaran IPS?
  - Ya ilmu sosial yang terdiri dari beberapa bidang, ada geografi ada ekonomi dan sejarah
10. Menurut pendapat bapak/ibu apa tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri ?

- Kalo tujuannya sendiri ya mengajarkan anak bagaimana dunia pada masyarakat sesungguhnya, contohnya geografi bagaimana lingkungan sekitar, ya mereka belajar masalah dalam masyarakat agar dapat dipetik pelajarannya mana yang baik dan mana yang kurang baik. Kemudian jika ada masalah terjadi pada lingkungannya bagaimana dia menanggapi dan belajar bagaimana mengatasinya.
11. Pendekatan seperti apa yang baik digunakan dalam mengajarkan mata pelajaran IPS ?
- Kalo KTSP pendekatannya masih menggunakan yang CTL itu kan
12. Apakah yang bapak/ibu ketahui mengenai kurikulum KTSP ?
- KTSP itu untuk pelaksanaannya tidak ribet, pelaksanaannya seperti pembelajaran biasa, ceramah dan diskusi. Penilainya juga enak karena tidak banyak aspek yang harus dinilai, dalam KTSP juga guru dan sekolah diberikan kewenangan berapa jam yang dipergunakan begitu.
13. Dengan cara apa bapak mengetahui mengenai kurikulum KTSP ?
- Kalau saya ikut penataran ya mbak itu dua kali apa dulu, tapi sering ada penataran-penataran untuk pembelajaran. yang pastinya itu mengajarkan bagaimana mengajar yang baik, menyampaikan ke anak dengan baik.
14. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum KTSP ?
- Pelaksanaan pembelajaran IPS dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan ini memang sudah bersifat terpadu, pada saat pertama saya mengajarkan IPS dengan cara terpadu saya hanya mengampu IPS Sejarah tetapi ada pula guru-guru yang lain dituntut untuk mengajar yang bukan bidangnya. Contohnya guru dengan kemampuan dasar ekonomi harus mengajarkan mengenai materi kesejarahan, disitu sebagian besar guru harus belajar ulang agar dapat menguasai materi sebelum mengajar.
15. Apa yang bapak/ibu persiapkan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran ?

- Dari dulu saya membuat RPP sendiri, saya membuatnya setiap tahun bersamaan dengan program tahunan dan mingguan. Karena kurikulum KTSP pada saat itu digunakan cukup lama jadi hanya mengeditnya sedikit setiap tahunnya dan tidak perlu membuat RPP baru setiap tahunnya hanya mengulang RPP yang sudah ada.

16. Apakah bapak/ibu sendiri yang membuat silabus dan RPP ? Mengapa ?

- Iya mbak karena menurut saya RPP adalah kegiatan individu saya jadi saya harus membuatnya sendiri

17. Apakah RPP dibuat setiap kali akan mengajar ataukah sudah dibuat sekaligus untuk beberapa kali pertemuan ?

- Saya biasanya membuat untuk satu minggu sekali mbak, tapi untuk KTSP biasanya saya sudah punya milik saya dari tahun-tahun sebelumnya.

18. Sebelum pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ibu menyiapkan alat bantu mengajar ? ( seperti gambar, video, PPT, peta, atlas, atau buku referensi yang lain) ?

- Untuk alat bantu saya menggunakan buku-buku dari berbagai penerbit untuk memperluas materi yang saya butuhkan saat mengajar disamping buku paket yang siswa dapat dari pinjaman perpustakaan. Pada saat KTSP saya juga menggunakan LKS sebagai penunjang. Saya jarang menggunakan media power point karena keterbatasan persediaan yang dimiliki oleh sekolah. Biasanya saya membawa peta atau atlas sejarah pada saat saya mengajarkan IPS Sejarah

19. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP yang bapak/ibu lakukan?

- Dalam pelaksanaannya pada saat itu saya tetap menyesuaikan dengan RPP yang telah saya buat sebelumnya, terkadang saya menambahkan beberapa catatan didalam RPP ketika pada saat pelaksanaan ada sedikit perbedaan dengan RPP yang saya buat. Dalam pelaksanaannya saya lebih dominan menggunakan metode ceramah terkadang saya sisipkan

tanya jawab dan diskusi antar teman dan kelompok. Pada awal pembelajaran biasanya saya mengingatkan kembali materi yang telah lalu kepada anak untuk memastikan apakah mereka masih mengingatnya.

20. Adakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam mengajarkan mata pelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP ?
  - Ada mbak
21. Kendala apa saja yang seringkali dialami bapak/ibu dalam pembelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP ?
  - Hambatan saya mungkin ketika saya harus mengajarkan ekonomi dengan menghitung, saya sendiri ketika mengajar terkadang ketetran dan harus belajar materi ekonomi dari berbagai sumber. Kemudian saat anak belajar pada materi ekonomi terkadang mereka mengeluh karena IPS juga harus menghitung
22. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?
  - Upaya yang saya lakukan untuk mengatasi hambatan masalah penguasaan materi biasanya saya berlatih sendiri sebelum mengajar, atau mencari materi lewat internet. Jika didalam kelas ada anak yang tidak memperhatikan biasanya saya menyuruh mereka untuk membaca materi dengan keras atau memberi soal pancingan agar mereka kembali berkonsentrasi
23. Selain faktor kendala, adakah faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum KTSP?
  - Dalam pembelajaran IPS, faktor pendukungnya berupa buku-buku sumber itu sendiri. Selain itu juga ada globe, peta dan atlas juga. Untuk mendukung pembelajaran juga sesekali mengadakan pembelajaran diluar kelas . Jadi siswa tidak jenuh belajar dalam ruangan tetapi juga mengamati langsung diluar kelas dengan benda-benda yang ada disekitar lingkungan.
24. Bagaimana penilaian dalam kurikulum KTSP?



- Evaluasi pada kurikulum ini menurut saya sederhana dan tidak memberatkan. Jadi guru memang dikelas biasa sepenuhnya fokus memberikan materi. Untuk penilaian raportnya juga saya hanya mengolah nilai harian, ulangan dan ujian akhir saya hanya perlu mengolahnya menjadi satu nilai tidak ada nilai sikap dan lain-lain
25. Sudah berapa lama kurikulum 2013 dilaksanakan disekolah ini ?
- Di SMP 9 ini sudah memasuki semester ke 4 mbak
26. Apakah disekolah ini tetap melaksanakan kurikulum 2013 ?
- Ya masih, sekolah ini juga menjadi sekolah percontohan untuk sekolah lain
27. Dengan cara apa bapak mengetahui mengenai kurikulum 2013 ? apakah bapak mengikuti pelatihan ? Berapa kali bapak/ibu mengikuti pelatihan ?
- Pelatihan, seminar dan MGMP, kalo berapa kalinya saya lupa mbak. Tapi saya juga ditunjuk menjadi guru untuk menularkan ilmu dan istilahnya kepada guru-guru lain.
28. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum 2013?
- Menurut saya IPS dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran IPS dimana pembelajarannya sudah dilakukan secara menyatu, saling menyatu dan tidak terlepas atau terpisah antara materi sejarah, ekonomi dan geografi. Jadi dalam penyampaiannya merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain dan saling mempengaruhi. Dalam pengembangan pembelajaran IPS dalam kurikulum 2013 itu sendiri sekarang berporos pada geografi, jadi saat mengajarkan sejarah dan ekonomi harus senantiasa menyangkutkan tentang materi geografi. Jadi guru harus lebih kreatif menyampaikan materi dengan tematik dan tidak boleh kehabisan akal agar materi dari awal hingga akhir berkaitan.
29. Apa yang bapak/ibu persiapkan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran ?
- Untuk silabus dan RPP dalam kurikulum 2013 ini sedikit berbeda penyusunannya dan pendekatan yang dipakai, jika ketika kurikulum

KTSP adalah CTL disini sudah ditetapkan menggunakan saintifik, namun untuk penerapannya RPP tersebut biasanya mengalami perubahan di setiap sekolah karena menyesuaikan dengan kondisi sekolah itu sendiri. Dari perubahan itu dengan sendirinya saya kedepannya bisa menyempurnakan RPP yang telah saya buat sehingga tidak banyak lagi perubahan dan catatan

30. Apakah bapak/ibu sendiri yang membuat silabus dan RPP ? Mengapa ?
- Iya saya membuat sendiri RPPnya setiap kali pertemuan, dan saya sesuaikan dengan kelas.
31. Apakah RPP dibuat setiap kali akan mengajar atukah sudah dibuat sekaligus untuk beberapa kali pertemuan ?
- Saya membuatnya pertama mbak, jadi setiap kali tema baru saya sebelumnya menyusun RPP dulu.
32. Apakah bapak/ibu menyiapkan lembar kerja siswa sendiri ?
- Kalau lembar kerja iya mbak, biasanya saya juga menyiapkan kertas warna untuk mereka menjawab soal diskusi kelompok, memang agar lebih menarik siswa.
33. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum 2013 yang bapak/ibu lakukan?
- Untuk mengawali pembelajaran saya selalu menggunakan metode-metode untuk memancing keaktifan siswa. Biasanya saya membawa gambar atau peta karna memang kurikulum 2013 anak dipancing untuk menanya. Untuk metode ceramah itu sendiri memang tidak pernah lepas selama proses pembelajaran, tetapi karena kurikulum 2013 menuntut siswa aktif untuk mencari sendiri jadi ceramah hanya saya sisipkan terkadang di awal atau mungkin diakhir saat saya menyimpulkan. Diawal saya mengabsensi siswa dan menanyakan siapa yang tidak hadir, kemudian saya mengulas materi yang lalu dan terkadang saya memotivasi mereka. Biasanya saya memancing dengan gambar dan pernyataan yang memancing untuk bertanya. Kemudian saya membagi beberapa kelompok, saya biasa membebaskan anak saat

ingin berkelompok dan memilih kelompoknya agar mereka nyaman dan bisa mendapatkan hasil yang memuaskan. Waktu yang saya berikan untuk kelompok berdiskusi sekitar 20 sampai 30 menit tergantung kesulitan dari materi dan banyaknya soal. Kemudian masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan terakhir saya menyimpulkan diskusi mereka. Terkadang saya memakai metode game ringan seperti tongkat berjalan atau belanja soal. Dengan permainan anak akan lebih tertarik dan aktif, mereka juga tidak jenuh karena biasanya hanya dibentuk kelompok dan diberikan soal biasa. Diakhir sebelum saya menutup pelajaran saya biasanya memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dipejari hari itu dan memberikan tugas atau PR kepada anak.

34. Pada akhir pembelajaran apakah bapak/ibu merangkum materi yang sudah disampaikan selama pembelajaran berlangsung ?
- Ya biasanya saya merangkum materi yang sudah disampaikan kemudian memberikan penugasan atau menyuruh mereka untuk mempelajari pelajaran selanjutnya.
35. Adakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam mengajarkan mata pelajaran IPS menggunakan kurikulum 2013 ? Kendala apa saja yang seringkali dialami bapak/ibu dalam pembelajaran IPS menggunakan kurikulum 2013 ?
- Kendala yang terjadi saat pembelajran berlangsung adalah harus melakukan penilaian tiga aspek sekaligus dalam satu kali pertemuan. Sedangkan jika menilai semua siswa dalam satu kelas pasti akan menghabiskan waktu yang lama. Dan juga ketersediaan alat bantu mengajar seperti peta yang harus digunakan bergantian. Baru-baru ini sekolah ini memiliki laboratorium IPS tetapi karna mungkin ada keterbatasan juga maka belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Kemudian ketersediaan LCD yang hanya terbatas dan harus berebut dengan guru lain, LCD juga harus dipasang sendiri didalam kelas

sehingga membutuhkan waktu yang lama karena memang tidak ada LCD permanen didalam kelas.

36. Adakah faktor pendukung dalam pembelajaran dengan kurikulum 2013 ?

- Faktor pendukungnya masih sama saya membiasakan anak untuk membaca karna membaca buku yang mereka miliki saja sepertinya tidak cukup, maka dari itu saya lebih memperbanyak anak belajar dipustaka. Saya juga sering mengajak anak belajar diluar kelas seperti digazebo sekolah dan taman sekolah. Seperti untuk materi-materi geografi sangat cocok untuk dibawa belajar diluar. Jadi mereka mengamati secara langsung peristiwa yang memang terjadi disekitar mereka.

37. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?

- Untuk mengatasi hambatan yang saya hadapi biasanya saya melakukan penilaian secara bertahap, misalnya untuk penilaian sikap saya mengamatinya saat mereka berdiskusi dengan kelompoknya, untuk penilaian ketrampilan dan pengetahuan saya nilai saat mereka presentasi. Terkadang juga saya mengambil penilaian sikap dari sesama teman satu kelompok diskusi mereka jadi selain mendapatkan nilai saya menerapkan sikap kejujuran dan tanggung jawab antar kelompok. Kemudian jika saya ingin menggunakan LCD biasanya sebelum pelajaran misalnya saat istirahat berlangsung saya sudah meminta salah satu perwakilan anak untuk mempersiapkan LCD yang dipakai, seringkali saya juga memanfaatkan laboratorium komputer saat tidak terpakai untuk memutar video-video dokumenter

38. Bagaimana penilaian dalam kurikulum 2013 ?

- Menurut saya evaluasi pembelajaran IPS dengan kurikulum 2013 sangat membebankan. Karenanya memang saya harus melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan juga keterampilan dalam satu kali pertemuan. Saya merasa kwalahan memang ketika saya harus mengajar

tiga kelas dan melakukan tiga penilaian pada setiap siswa setiap pertemuannya. Kemudian saat penyusunan raport sendiri saya harus mengolah nilai harian, nilai ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian semester yang masing-masing memiliki tiga aspek penilaian tersebut. Nilai pada aspek sikap juga harus dinilai dengan angka dengan rentang 1 sampai 4 kemudian diolah menjadi nilai abjad A sampai dengan D. Bentuk raport sendiri lebih rumit dan lebih banyak berbeda dengan nilai raport yang memang hanya ada satu nilai dalam raport

39. Apakah penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung pada saat pelaksanaan pembelajaran ?
- Penilaian biasanya kalo yang langsung saya menilai pada saat mereka presentasi, atau saat mereka bisa menjawab pertanyaan.
40. Apa kesulitan saat melakukan penilaian langsung dilapangan ?
- Kesulitannya adalah kalo saya harus mengejar tercapainya materi, tetapi disamping itu saya harus tetap melakukan penilaian.
41. Apakah bapak/ibu menyampaikan langsung kepada siswa bahwa mereka akan dinilai secara langsung pada saat proses pembelajaran ?
- Saya memberitahukan dulu pada saat awal memulai pelajaran, biasanya saat awal semester baru.
42. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai perencanaan pembelajaran kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 ? Apa perbedaannya ?
- Mengenai perencanaan pembelajarannya mungkin hampir sama saya membuat program tahunan, program semester, program mingguan, silabus dan RPP. Untuk silabus biasanya saya mendapat dari dinas, tetapi pada awal pelaksanaan kurikulum 2013 memang silabus awalnya belum ada dan saya harus merancang silabus sendiri. Pembuatan RPP pada kurikulum 2013 sepenuhnya memberikan kewenangan untuk guru menyesuaikan dengan keadaan kelas. Berbeda dengan KTSP penyusunan RPP disesuaikan hampir keseluruhan dengan silabus yang diperoleh dari dinas

43. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 ? Apa perbedaannya ?
- Pada saat pelaksanaannya saya merasa nyaman dengan kurikulum 2013, karna memang siswa juga dituntut untuk aktif. Tetapi disisi lain saya sering merasa kasihan kepada anak sendiri karna mereka harus mendapatkan tugas-tugas yang banyak dan harus berusaha mencari tau sendiri. Padahal sebenarnya untuk materi IPS sendiri lebih cocok diberikan dengan ceramah dan diberikan materi yang cukup banyak. Karena memang untuk IPS itu sendiri identik dengan hafalan
44. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai evaluasi kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 ? Apa perbedaannya ?
- Lebih mudah menggunakan penilaian menggunakan KTSP karna guru tidak terlalu dibebankan dengan laporan penilaian setiap kali pertemuan dan memang penilainya sederhana
45. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP ?
- Untuk respon siswa didalam kelas memang mereka lebih aktif dengan kurikulum 2013 jika dibandingkan dengan KTSP. Karna memang KTSP guru harus benar-benar membangun suasana agar mereka tidak jenuh dan mau ikut berperan dalam pembelajaran
46. Menurut bapak/ibu sebagai guru mata pelajaran IPS yang berlatar belakang pendidikannya adalah pendidikan sejarah, bagaimana materi sejarah pada pembelajaran IPS pada kurikulum KTSP jika dibandingkan dengan kurikulum 2013 ? Bagaimana materi sejarah didalam kurikulum KTSP jika dibandingkan dengan kurikulum 2013 ? Bagaimana jumlah jam pada materi sejarah didalam kurikulum KTSP jika dibandingkan dengan kurikulum 2013 ? apakah ada perubahan ? apakah berkurang atau lebih ?
- Untuk materi sejarah sendiri pada kurikulum 2013 ini lebih sedikit karena memang IPS dengan kurikulum 2013 sendiri lebih berporos pada materi geografi. Kemudian untuk jam IPS sendiri memang

berkurang, kalau dulu 5 jam pelajaran sekarang hanya 4 jam pelajaran otomatis juga mempengaruhi materi yang diajarkan

47. Menurut bapak/ ibu secara pribadi, apakah bapak/ibu lebih senang menggunakan kurikulum KTSP ataukah menggunakan kurikulum 2013 ? ataukah kurikulum 2013 yang lebih disempurnakan ?

- Kalau saya lebih suka kurikulum KTSP, selain dimudahkan dengan penilaiannya saya juga lebih banyak memberikan materi kepada anak jadi anak memang tidak ketetran dalam materi.

**Lampiran 6****TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA**

Nama : Mayangsari Prameswari

Kelas : IX D

Jam : 09.15-09.43

Tanggal : 10 Mart 2015

1. Apakah yang kalian ketahui tentang kurikulum KTSP ?
  - Kurikulum tingkat satuan pendidikan
2. Dari mana kalian mengetahui mengenai kurikulum KTSP ?
  - Dari guru
3. Menurut kalian apakah kurikulum KTSP tepat digunakan di SMP Negeri 9 Magelang ini ?
  - Menurut saya cocok digunakan disini
4. Apakah kendala kalian dalam pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP ?
  - Kendalanya biasanya saya jenuh ketika guru hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas pada LKS
5. Menurut kalian apakah bapak/ibu guru menguasai pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP ?
  - Menguasai karena dalam guru menerangkan materi terlihat kecakapannya
6. Apakah kalian pernah mendengar tentang kurikulum 2013 ? menurut pendapat kalian lebih baik menggunakan kurikulum KTSP atau kurikulum 2013 ?
  - Menurut saya menyenangkan kurikulum 2013 karena model pembelajarannya tidak melulu dengan ceramah
7. Apakah bapak/ibu guru selalu memulai pelajaran dengan salam dan doa ?



- Iya, salam dan doa selalu kemudian guru mengabsensi seperti biasa
8. Apakah bapak/ibu guru memberikan motivasi kepada kalian ?
    - Motivasi jarang, mungkin jika kami mau tes kenaikan atau tes apa memotivasi agar giat belajar
  9. Apakah bapak/ ibu guru menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.?
    - Jarang, biasanya hanya menyampaikan apa yang mau diajarkan hanya materinya
  10. Apakah bapak/ibu guru menyiapkan sumber dan alat bantu/ media dalam pembelajaran ?
    - Guru biasanya membawa peta atau menyuruh untuk meminjam atlas ke perpustakaan untuk pembelajaran dan dibagian akhir menaruh mengerjakan LKS
  11. Ketika guru menjelaskan pelajaran IPS apakah kalian dapat memahami pelajaran tersebut ? Berikan alasannya ?
    - Memahami, dulu bu wiwik selalu menyampaikan dengan jelas. Materi yang diajarkan juga sampai dan dapat saya terima
  12. Bagaimana jika kalian mengalami kesulitan belajar ? Apakah dibantu oleh guru ?
    - Dibantu, biasanya jika ada peranyaan dari siswa guru memberikan umpan balik yang memuaskan.
  13. Bagaimana sikap guru tersebut, ramah atau tidak ?
    - Ramah sekali bu wiwik juga selalu membantu jika ada kesulitan belajar
  14. Apakah ketika bapak/ibu guru mengajar selalu dimulai dan di akhiri dengan tepat waktu ?
    - Bu wiwik selalu mengawali dengan tepat waktu dan mengakhirinya dengan tepat waktu pula
  15. Kegiatan apa yang pernah dilaksanakan dikelas dalam proses pembelajaran IPS ? ( misalnya permainan untuk pelajaran IPS ) ?

- Biasanya pembelajaran dilakukan di perpustakaan biasanya siswa ditugaskan entah itu membaca buku atau mencari artikel dalam koran. Biasanya dilakukan kerja kelompok selain bisa menyelesaikan tugas dengan cepat kerja kelompok juga menyenangkan karna kita bekerjasama dengan teman yang lain.
16. Menurut kalian apakah guru tersebut menguasai materi pelajaran IPS ? berikan alasannya!
- Menguasai bu wistik sangat cakap dalam pencapaian materi
17. Apakah selama mengajar mata pelajaran IPS guru menggunakan metode-metode yang menarik dan bagaimana tanggapan kalian ? Lebih mudah dimengerti atau tidak ? berikan alasannya ?
- Menurut saya metode yang menarik metode permainan atau diskusi dengan tempat lain.
18. Media apa yang biasanya digunakan oleh guru IPS ?
- Mediana biasanya peta dan gambar-gambar dari buku
19. Pada saat pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah atautkah tanya jawab ?
- Banyak metode ceramah, guru menerangkan sdiawal pembelajaran dan diakhir. Tapi terkadang juga guru memancing dengan pertanyaan yang siswa jadi aktif bertanya jawab.
20. Menurut kalian bagaimana pembelajaran yang menyenangkan ?
- Pembelajaran yang banyak diluar kelas dan belajar secara langsung
21. Menurut pendapat kalian lebih menyenangkan pembelajaran dengan metode ceramah atautkah pembelajaran dengan mencari materi sendiri kemudian berdiskusi ?
- Menurut saya lebih menyenangkan dengan diskusi, karena kalau dengan metode ceramah sangat membosankan dan membuat ngantuk.
22. Menurut kalian guru yang bagaimana yang menyenangkan ?
- Guru yang mau memberikan bantuan jika siswanya mengalami kesulitan, dan juga yang melalukan pembelajaran dengan rileks.

23. Dalam penilaian didalam kelas apakah bapak/ibu guru menyampaikan aspek apa saja yang akan mereka nilai ?
- Tidak
24. Apakah bapak/ibu guru menilai kalian saat proses pembelajaran berlangsung ?
- Saya biasanya mendapat nilai dari tugas, PR dan ulangan yang diberikan guru, guru tidak pernah memberikan penilaian secara langsung dikelas. Guru juga jarang untuk memberikan tugas baik individu atau kelompok
25. Saat bapak/ibu guru memberikan penugasan baik itu kelompok ataupun individu apakah bapak/ibu guru menyampaikan hasil nilai kalian ?
- Biasanya disampaikan dengan membacakan hasil keseluruhan siswa didepan kelas
26. Apakah semua tugas yang kalian kumpulkan dikembalikan kepada kalian dan diberikan nilai ?
- Biasanya hanya dilihatkan saja nilainya, kecuali tugas yang dikerjakan dibuku selalu dikembalikan dengan nilai
27. Bagaimana hasil nilai rapor kalian ?
- Bagus bu
28. Bagaimana bentuk penilaian pada raport kalian ?
- Hanya ada penilaian huruf dan angka, jika untuk penilaian sikap dan lain-lain dinilai secara global diluar nilai pelajaran
29. Aspek apa sajakah yang dinilai dalam rapot tersebut ?
- Hanya nilai pengetahuan

### TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Wahyu Janu Saputra  
Kelas : IX F  
Jam : 01. 00-01.20  
Tanggal : 17 Mart 2015

1. Apakah yang kalian ketahui tentang kurikulum KTSP ?
  - Kurang tau maksudnya bu tapi setau saya dikurikulum KTSP materi yang disampaikan banyak
2. Dari mana kalian mengetahui mengenai kurikulum KTSP ?
  - Guru bu yang memberi tahu
3. Menurut kalian apakah kurikulum KTSP tepat digunakan di SMP Negeri 9 Magelang ini ?
  - Cocok menurut saya, karena memang murid disini harusnya memang mendapat banyak materi dari guru. Kalo hanya disuruh mencari sendiri tidak jalan
4. Apakah kendala kalian dalam pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP ?
  - Kareana terlalu banyak materi jadi guru cenderungnya ceramah bu, kalo saya biasanya ngantuk bosan bu
5. Menurut kalian apakah bapak/ibu guru menguasai pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP ?
  - Pak min menguasai bu, asik jga kalo mengajar
6. Apakah kalian pernah mandengar tentang kurikulum 2013 ? menurut pendapat kalian lebih baik menggunakan kurikulum KTSP atau kurikulum 2013 ?
  - Katanya kurikulum itu siswa harus mencari informasi sendiri, tapi biasanya siswa lebih aktif. Enak sebenarnya karena pembelajaran tidak monoton, tapi ya itu bu barangkali kesulitan untuk memecahkan masalahnya bu.

7. Apakah bapak/ibu guru selalu memulai pelajaran dengan salam dan doa ?
  - Iya, salam dan doa
8. Apakah bapak/ibu guru memberikan motivasi kepada kalian ?
  - Motivasi paling untuk kalo mau uas atau ujian-ujian bu yang tentang bagaimana belajar yang baik, agar giat belajar.
9. Apakah bapak/ ibu guru menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.?
  - Menyampaikan apa yang mau diajarkan saja
10. Apakah bapak/ibu guru menyiapkan sumber dan alat bantu/ media dalam pembelajaran ?
  - Jarang bu biasanya hanya ceramah
11. Ketika guru menjelaskan pelajaran IPS apakah kalian dapat memahami pelajaran tersebut ? Berikan alasannya ?
  - Penyampaiannya jelas bu, materi yang diajarkan juga padat
12. Bagaimana jika kalian mengalami kesulitan belajar ? Apakah dibantu oleh guru ?
  - Biasanya dibantu dengan penjelasan yang jelas
13. Bagaimana sikap guru tersebut, ramah atau tidak ?
  - Ramah bu lucu jga tidak menegangkan
14. Apakah ketika bapak/ibu guru mengajar selalu dimulai dan di akhiri dengan tepat waktu ?
  - Kadang pak min tu telat bu, tapi kalo mengahiri selalu tepat
15. Kegiatan apa yang pernah dilaksanakan dikelas dalam proses pembelajaran IPS ? ( misalnya permainan untuk pelajaran IPS ) ?
  - Pembelajaran jarang yang pakai permainan hanya saja paling ada pembelajaran di luar kelas
16. Menurut kalian apakah guru tersebut menguasai materi pelajaran IPS ? berikan alasannya!
  - Guru menguasai bu karena memang pak min selalu memberikan materi yang lengkap

17. Apakah selama mengajar mata pelajaran IPS guru menggunakan metode-metode yang menarik dan bagaimana tanggapan kalian ? Lebih mudah dimengerti atau tidak ? berikan alasannya ?
- Saat mengajar biasanya menggunakan metode ceramah, tetapi jika ada satu atau dua anak yang sekiranya tidak aktif didalam kelas diberikan pertanyaan langsung agar mereka fokus lagi dalam pelajaran. Guru juga sering bercanda dan mengaitkan pelajaran dengan suasana didalam kelas yang tidak sengaja membuat keadaan kelas menjadi lebih rileks.
18. Media apa yang biasanya digunakan oleh guru IPS ?
- Gambar dari buku atau peta jarang menggunakan peta, lalu mengerjakan LKS. Biasanya guru memberikan sumber-sumber belajar lain, terkadang guru juga menyuruh agar memfotocopy buku yang memang anak-anak tidak punya agar anak-anak bisa belajar lebih dalam tentang materi dan memperluas wawasan. Terkadang dilakukan pembelajaran disekitar sekolah, mungkin itu adalah salah satu metode agar anak-anak tidak merasa jenuh dikelas. Saya sendiri juga merasa lebih bersemangat belajar di luar kelas karena memang berbeda suasananya dan dengan mengamati langsung saya lebih bisa dengan mudah menangkap materi yang diberikan
19. Pada saat pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah ataukah tanya jawab ?
- Banyak metode ceramah, tanya jawab hanya disampaikan saat akhir pembelajaran.
20. Menurut kalian bagaimana pembelajaran yang menyenangkan ?
- Pembelajaran yang tidak menjenuhkan harus ada keaktifan guru dan murid
21. Menurut pendapat kalian lebih menyenangkan pembelajaran dengan metode ceramah ataukah pembelajaran dengan mencari materi sendiri kemudian berdiskusi ?

- Ceramah yang dikombinasikan dengan diskusi dan tanya jawab bu
22. Menurut kalian guru yang bagaimana yang menyenangkan ?
- Guru yang mau memberikan bantuan jika siswanya mengalami kesulitan, dan juga yang melakukan pembelajaran dengan rileks.
23. Dalam penilaian didalam kelas apakah bapak/ibu guru menyampaikan aspek apa saja yang akan mereka nilai ?
- Tidak pernah bu
24. Apakah bapak/ibu guru menilai kalian saat proses pembelajaran berlangsung ?
- Penilaian hanya saat ulangan saja bu, guru hanya menilai tugas yang diberikan dan PR saja bu, tidak ada penilaian dikelas.
25. Saat bapak/ibu guru memberikan penugasan baik itu kelompok ataupun individu apakah bapak/ibu guru menyampaikan hasil nilai kalian ?
- Disampaikan dengan membacakan nilainya
26. Apakah semua tugas yang kalian kumpulkan dikembalikan kepada kalian dan diberikan nilai ?
- Dikembalikan kalo pakai buku kita bu
27. Bagaimana hasil nilai rapor kalian ?
- Lemayan sih bu, hehehhe
28. Bagaimana bentuk penilaian pada raport kalian ?
- Raportnya untuk IPS hanya satu nilai saja bu yang ada dan disampingnya hanya ada KKMnya
29. Aspek apa sajakah yang dinilai dalam rapot tersebut ?
- Nilai dari nilai ujian bu, pengetahuan kita

### TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Adelia Safira Putri  
Kelas : VII G  
Jam : 01.30-01.59  
Tanggal : 3 Maret 2015

1. Apakah yang kalian ketahui tentang kurikulum 2013 ?
  - Kurikulum yang menanamkan karakter kepada siswa
2. Dari mana kalian mengetahui mengenai kurikulum 2013 ?
  - Dari guru
3. Menurut kalian apakah kurikulum 2013 tepat digunakan di SMP Negeri 9 Magelang ini ?
  - Cocok bu murid yang malas menjadi lebih aktif
4. Apakah kendala kalian dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
  - Kendalanya biasanya pada pencarian informasi sendiri bu
5. Menurut kalian apakah bapak/ibu guru menguasai pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
  - Menguasai bu
6. Apakah bapak/ibu guru selalu memulai pelajaran dengan salam dan doa ?
  - Iya biasanya pak min selalu mengucapkan salam dan doa kemudian mengabsensi siswa satu persatu
7. Apakah bapak/ibu guru memberikan motivasi kepada kalian ?
  - Motivasi sering kali iya, tapi tidak setiap pertemuan
8. Apakah bapak/ ibu guru menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.?
  - Iya disampaikan biasanya malah ditulis dipapan tulis
9. Bagaimana pelaksanaan pembelajarannya saat dikelas ?



- Guru mengawali pelajaran dengan bertanya tentang materi-materi pelajaran yang sebelumnya. kemudian nanti dilanjutkan dengan membentuk kelompok. Biasanya terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk berdiskusi. Setelah itu nanti beberapa kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusinya itu tadi, dan diakhir biasanya guru menyimpulkan hasil diskusi
10. Apakah bapak/ibu guru menyiapkan sumber dan alat bantu/ media dalam pembelajaran ?
- Kalo alat bantu biasanya guru membawa peta atau atlas, kalau untuk LCD tidak pernah
11. Ketika guru menjelaskan pelajaran IPS apakah kalian dapat memahami pelajaran tersebut ?
12. Bagaimana jika kalian mengalami kesulitan belajar ? Apakah dibantu oleh guru ?
- Biasanya saya bertanya bu sama pak min, pak min juga membantu dengan menjawab dan menjeaskan sampai saya jelas
13. Bagaimana sikap guru tersebut, ramah atau tidak ?
- Ramah sekali, pak min juga lucu
14. Apakah ketika bapak/ibu guru mengajar selalu dimulai dan di akhiri dengan tepat waktu ?
15. Kegiatan apa yang pernah dilaksanakan dikelas dalam proses pembelajaran IPS ? ( misalnya permainan untuk pelajaran IPS ) ?
- Kalo permainan jarang, tapi terkadang belajar diluar kelas, seperti pengamatan langsung atau keperpustakaan.
16. Menurut kalian apakah guru tersebut menguasai materi pelajaran IPS ? berikan alasannya!
- Menguasai, guru selalu menerangkan dulu materi yang diajarkan dengan baik bu, selalu menjawab pertanyaan yang kami ajukan dengan jelas dan memberikan jawaban yang memuaskan.

17. Apakah selama mengajar mata pelajaran IPS guru menggunakan metode-metode yang menarik dan bagaimana tanggapan kalian ? Lebih mudah dimengerti atau tidak ? berikan alasannya ?
18. Media apa yang biasanya digunakan oleh guru IPS ?
19. Menurut kalian bagaimana pembelajaran yang menyenangkan ?
  - Kalo menurut saya sih pembelajaran yang menyenangkan ya yang kita melihat langsung bu, atau praktek langsung. Dengan begitu lebih gampang diingat dan dicerna.
20. Menurut pendapat kalian lebih menyenangkan pembelajaran dengan metode ceramah ataukah pembelajaran dengan mencari materi sendiri kemudian berdiskusi ?
  - Ceramah menurut saya membosankan bu malah cenderung mengantuk. Enak yang mencari tau kemudian berdiskusi, walaupun kadang juga masih bingung. Tapi enak nya memang bisa bertukar pikiran dengan teman yang lain, dan bisa lebih akrab dengan teman yang lain.
21. Menurut kalian guru yang bagaimana yang menyenangkan ?
  - Guru yang asik yang lucu bu, hehehe. Ya yang tidak terlalu menegangkan, santai tapi tetep seius.
22. Apakah kalian tau bagaimana sistem penilaian pada saat pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
  - Sistem penilainya sepertinya dinilai didalam kelas terus ada berapa aspek yang dinilai begitu.
23. Dalam penilaian didalam kelas apakah bapak/ibu guru menyampaikan aspek apa saja yang akan mereka nilai ?
  - Menyampaikan, biasanya diawal-awal pertemuan.
24. Apakah bapak/ibu guru menilai kalian saat proses pembelajaran berlangsung ?
  - Sepertinya iya bu, soalnya saat kelompok melakukan diskusi biasanya guru berkeliling sambil
25. Saat bapak/ibu guru memberikan penugasan baik itu kelompok ataupun individu apakah bapak/ibu guru menyampaikan hasil nilai kalian ?

- Biasanya dibacakan didepan kelas nilainya
26. Apakah semua tugas yang kalian kumpulkan dikembalikan kepada kalian dan diberikan nilai ?
- Kalo tugas biasany dikembalikan kalo tugasnya dibuku tulis
27. Bagaimana hasil nilai rapor kalian ?
- Baik bu nilainya
28. Bagaimana bentuk penilaian pada raport kalian ?
- Betuknya banyak penilaian-penilaian dengan aspek yang berbeda-beda
29. Aspek apa sajakah yang dinilai dalam rapot tersebut ?
- Aspek pengetahuan, aspek sikap dan ketrampilan

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Asri Wahyu Lestari

Kelas : VII G

Jam : 01.15-01.39

Tanggal : 4 Maret 2015

1. Apakah yang kalian ketahui tentang kurikulum 2013 ?
  - Kurikulum baru yang baru di ajarkan hampir empat semester, kurikulum ini menilai 3 aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan.
2. Dari mana kalian mengetahui mengenai kurikulum 2013 ?
  - Dari berita dan dari guru bu
3. Menurut kalian apakah kurikulum 2013 tepat digunakan di SMP Negeri 9 Magelang ini ?
  - Tepat bu, karna memang sudah berjalan sampai sekarang
4. Apakah kendala kalian dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
  - Kendalanya biasanya kalo ada banyak tugas jadi ketetran bu
5. Menurut kalian apakah bapak/ibu guru menguasai pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
  - Menguasai bu
6. Apakah bapak/ibu guru selalu memulai pelajaran dengan salam dan doa ?
  - Pak min selalu mengawali dengan salam dan doa kemudian mengabsensi
7. Apakah bapak/ibu guru memberikan motivasi kepada kalian ?
  - Motivasi diberikan tapi biasanya pada waktu-waktu tertentu

8. Apakah bapak/ ibu guru menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.?
  - Iya disampaikan diawal pembelajaran
9. Bagaimana pelaksanaan pembelajarannya saat dikelas ?
  - Dalam pembelajaran dengan kurikulum 2013 sendiri saya merasa senang karena memang saya bisa berinteraksi langsung dengan teman-teman yang lain dan pembelajaran menjadi tidak membosankan. Kami juga sering belajar diluar kelas dengan guru, misalnya pada materi tanah kami mengamati tanah yang ada disekitar sekolah Pak min mengawali pelajaran dengan bertanya tentang materi-materi pelajaran yang sebelumnya. kemudian nanti dilanjutkan dengan membentuk kelompok. Diakhir bisanya guru menyimpulkan hasil diskusi
10. Apakah bapak/ibu guru memyiapkan sumber dan alat bantu/ media dalam pembelajaran ?
  - Pak min membawa peta atau atlas
11. Ketika guru menjelaskan pelajaran IPS apakah kalian dapat memahami pelajaran tersebut ?
  - Bisa bu, karna pak min kalo menerangkan jelas
12. Bagaimana jika kalian mengalami kesulitan belajar ? Apakah dibantu oleh guru ?
  - Biasanya pak min juga membantu dengan menjawab dan menjeaskan sampai murid jelas
13. Bagaimana sikap guru tersebut, ramah atau tidak ?
  - Ramah sekali, pak min juga sering bercanda dikelas
14. Apakah ketika bapak/ibu guru mengajar selalu dimulai dan di akhiri dengan tepat waktu ?
  - Kadang pak min telat masuk kelas tetapi selalu tept waktu kalo mengahiri pembelajaran
15. Kegiatan apa yang pernah dilaksanakan dikelas dalam proses pembelajaran IPS ? ( misalnya permainan untuk pelajaran IPS ) ?
  - Biasanya jarang permainan tetapi pembelajaran di luar kelas

16. Menurut kalian apakah guru tersebut menguasai materi pelajaran IPS ? berikan alasannya!
- Menguasai, pak min selalu menerangkan dulu materi yang diajarkan dengan baik.
17. Apakah selama mengajar mata pelajaran IPS guru menggunakan metode-metode yang menarik dan bagaimana tanggapan kalian ? Lebih mudah dimengerti atau tidak ? berikan alasannya ?
- Metodenya biasanya diskusi, menurut saya menarik karena memang tidak membosankan. Mudah dimengerti karena kami belajar dan mengerjakan bersama-sama.
18. Media apa yang biasanya digunakan oleh guru IPS ?
- Paling medianya peta dan atlas bu
19. Menurut kalian bagaimana pembelajaran yang menyenangkan ?
- Pembelajaran yang menyenangkan pembelajaran yang tidak hanya dikelas saja, tapi juga pembelajaran diluar kelas juga seperti di gazebo atau perpustakaan.
20. Menurut pendapat kalian lebih menyenangkan pembelajaran dengan metode ceramah atautkah pembelajaran dengan mencari materi sendiri kemudian berdiskusi ?
- Metode diskusi bu, kalo ceramah biasanya membosankan dan membuat mengantuk.
21. Menurut kalian guru yang bagaimana yang menyenangkan ?
- Guru yang selalu mau membantu ketika kami kesulitan dalam pembelajaran.
22. Apakah kalian tau bagaimana sistem penilaian pada saat pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
- Ada tiga aspek penilaian, penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
23. Dalam penilaian didalam kelas apakah bapak/ibu guru menyampaikan aspek apa saja yang akan mereka nilai ?
- Disampaikan dulu pada pembelajaran awal semester

24. Apakah bapak/ibu guru menilai kalian saat proses pembelajaran berlangsung ?
- Biasanya menilai sambil berkeliling bertanya kepada kelompok yang sedang diskusi
25. Saat bapak/ibu guru memberikan penugasan baik itu kelompok ataupun individu apakah bapak/ibu guru menyampaikan hasil nilai kalian ?
- Iya disampaikan biasanya dibacakan didepan kelas oleh guru nilai kami
26. Apakah semua tugas yang kalian kumpulkan dikembalikan kepada kalian dan diberikan nilai ?
- Kalo tugas biasanya hanya dilihatkan saja hasilnya, jarang yang dikembalikan.
27. Bagaimana hasil nilai rapor kalian ?
- Hasil raport lumayan baik bu
28. Bagaimana bentuk penilaian pada raport kalian ?
- Bentuk penilaiannya banya nilai yang ada didalamnya seperti nilai sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.
29. Aspek apa sajakah yang dinilai dalam raport tersebut ?
- Aspeknya ya pengetahuan, sikap sama ketrampilan bu

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Avesina Humaam  
Kelas : VII D  
Jam : 01.30-01.09  
Tanggal : 10 Maret 2015

1. Apakah yang kalian ketahui tentang kurikulum 2013 ?
  - Kurikulum ini menilai 3 aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan.  
Siswa juga diberikan banyak tugas bu
2. Dari mana kalian mengetahui mengenai kurikulum 2013 ?
  - Dari guru bu
3. Menurut kalian apakah kurikulum 2013 tepat digunakan di SMP Negeri 9 Magelang ini ?
  - Menurut saya sudah tepat bu karena anaknya juga sudah terbiasa dengan kurikulum ini
4. Apakah kendala kalian dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
  - Kendalanya ketika saya kesulitan mencari informasi sendiri ketika punya tugas
5. Menurut kalian apakah bapak/ibu guru menguasai pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
  - Menurut saya menguasai, karena guru selalu mengajar dengan baik.
6. Apakah bapak/ibu guru selalu memulai pelajaran dengan salam dan doa ?
  - Iya bu, sebelum pembelajaran guru selalu berdoa kemudian diabsensi



7. Apakah bapak/ibu guru memberikan motivasi kepada kalian ?
  - Pemberian motivasi itu biasanya di pelajaran-pelajaran tertentu tidak setiap pertemuan
8. Apakah bapak/ ibu guru menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.?
  - Tujuan pembelajaran biasanya di suruh membaca pada buku yang sudah ada diawal pembelajaran
9. Bagaimana pelaksanaan pembelajarannya saat dikelas ?
  - Saat pelajaran berlangsung biasanya guru mengabsensi terlebih dahulu, kemudian kadang-kadang menyanyi atau mengulas pelajaran sebelumnya. Guru sendiri biasanya menarik perhatian anak dengan memberikan permen atau nilai tambah saat dapat bertanya atau bisa menjawab pertanyaan dari guru. Guru juga seringkali menggunakan permainan-permainan yang membuat kami tertarik dan merasa rileks. Lembar kerja kelompok juga biasanya menggunakan animasi gambar dan lembar warna-warni, sehingga saat selesai mengerjakan biasanya kami disuruh untuk menempelkannya di dinding kelas.
10. Apakah bapak/ibu guru menyiapkan sumber dan alat bantu/ media dalam pembelajaran ?
  - Biasanya bu wwik membawa peta bu, terkadang juga pertemuan sebelumnya disuruh untuk mencari gambar kemudian nanti suruh menerangkan gambar yang sudah dibawa
11. Ketika guru menjelaskan pelajaran IPS apakah kalian dapat memahami pelajaran tersebut ?
  - Bu wwik menjelaskan dengan jelas bu, dan menurut saya menarik dan tidak membosankan.
12. Bagaimana jika kalian mengalami kesulitan belajar ? Apakah dibantu oleh guru ?
  - Bu wwik selalu berkeliling untuk mengecek pekerjaan kami dan selslu menanyakan apakah ada kesulitan.
13. Bagaimana sikap guru tersebut, ramah atau tidak ?

- Ramah bu wiiwik malah terkadang memberikan penghargaan pada siswa yang lebih aktif bertanya atau bisa menjawab pertanyaan.
14. Apakah ketika bapak/ibu guru mengajar selalu dimulai dan di akhiri dengan tepat waktu ?
- Bu wiiwik sellu tepat waktu baik memulai pembelajaran maupun menutup pembelajaran.
15. Kegiatan apa yang pernah dilaksanakan dikelas dalam proses pembelajaran IPS ? ( misalnya permainan untuk pelajaran IPS ) ?
- Permainan pernah bu seperti tongkt berjalan, nnti tongkat dijalankan kemudian ketika lagu berhenti tongkat itu berhenti dan yang memegangnya diberikn pertanyaan.
16. Menurut kalian apakah guru tersebut menguasai materi pelajaran IPS ? berikan alasannya!
- Menguasai, karena bu wiiwik mengajar dengan baik menurut saya dan selalu memberikan tanggapan yang baik jika ada anak yang bertanya.
17. Apakah selama mengajar mata pelajaran IPS guru menggunakan metode-metode yang menarik dan bagaimana tanggapan kalian ? Lebih mudah dimengerti atau tidak ? berikan alasannya ?
- Metodnya biasanya diskusi kelompok kemudian presentasi. Mengasikan bu karena beban yang diberikan tidak terlalu berat karena dikerjajn bersama.
18. Media apa yang biasanya digunakan oleh guru IPS ?
- Media biasanya gambar dan peta bu
19. Menurut kalian bagaimana pembelajaran yang menyenangkan ?
- Pembelajaran yang tidak begitu tegang, ada bermain dan ada juga pembelajaran diluar kelas agar tidak jenuh.
20. Menurut pendapat kalian lebih menyenangkan pembelajaran dengan metode ceramah ataukah pembelajaran dengan mencari materi sendiri kemudian berdiskusi ?

- Sebenarnya metode ceramah baik krena memang materi yang didapat lebih banyak dibanding mencari informasi sendiri. Tetapi terkadang jenuh kalo ceramah terus.
21. Menurut kalian guru yang bagaimana yang menyenangkan ?
- Guru yang mau membantu kami jika kesusahan, sering mengadakan pembelajaran diluar kelas.
22. Apakah kalian tau bagaimana sistem penialaian pada saat pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
- Aspek penilaian, penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
23. Dalam penilaian didalam kelas apakah bapak/ibu guru menyampaikan aspek apa saja yang akan mereka nilai ?
- Disampaikan biasanya kalo bu wiwik akan melakukan penilaian dengan aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.
24. Apakah bapak/ibu guru menilai kalian saat proses pembelajaran berlangsung ?
- Penilaian memang dilakukan didalam kelas, biasanya saya lihat memang guru berkeliling saat kelompok sedang melakukan diskusi untuk menanyakan kesulitan dan sambil memberi penilaian kepada kami. Untuk raport sendiri penilainya banyak, banyak aspek penilaian dalam raport saya kemarin
25. Saat bapak/ibu guru memberikan penugasan baik itu kelompok ataupun individu apakah bapak/ibu guru menyampaikan hasil nilai kalian ?
- Biasanya diberitahukan nilainya, dan juga disuruh untuk remidi jika nilainya tidak memenuhi KKM
26. Apakah semua tugas yang kalian kumpulkan dikembalikan kepada kalian dan diberikan nilai ?
- Jika tugas dengan buku biasanya dikembalikan, tapi kalo dengan kertas selebaran biasanya hanya dibacakan nialinya.
27. Bagaimana hasil nilai rapor kalian ?
- Hasil raport baik bu
28. Bagaimana bentuk penilaian pada raport kalian ?

- Didalam raport banyak sekali penilaian seperti sikap, ketrampilan dan pengetahuan
29. Aspek apa sajakah yang dinilai dalam rapot tersebut ?
- Aspeknya ya pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

### **TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA**

Nama : Suci Nuraisyah  
 Kelas : VII D  
 Jam : 01.45-02.16  
 Tanggal : 12 Maret 2015

1. Apakah yang kalian ketahui tentang kurikulum 2013 ?
  - Kurikulum yang berbasis karakter, jadi siswa ditanamkan nilai-nilai karakter.
2. Dari mana kalian mengetahui mengenai kurikulum 2013 ?
  - Dari guru
3. Menurut kalian apakah kurikulum 2013 tepat digunakan di SMP Negeri 9 Magelang ini ?
  - Sudah tepat bu karena anaknya juga sudah terbiasa dengan kurikulum ini
4. Apakah kendala kalian dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
  - Kendalanya ketika saya harus mencari informasi sendiri dan materi yang disampaikan oleh guru hanya sedikit.
5. Menurut kalian apakah bapak/ibu guru menguasai pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
  - Menguasai, karena guru selalu mengajar dengan baik. Guru juga selalu menerangkan jika siswa mengalami kesulitan.
6. Apakah bapak/ibu guru selalu memulai pelajaran dengan salam dan doa ?
  - Selalu bu biasanya kami berdoa jika awal pembelajaran, kemudian guru menanyakan kabar kemudian mengabsensi.

7. Apakah bapak/ibu guru memberikan motivasi kepada kalian ?
  - Motivasi diberikan dengan menyanyikan lagu-lagu nasional atau lagu yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
8. Apakah bapak/ ibu guru menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.?
  - Tujuan pembelajaran biasanya melihat pada buku
9. Bagaimana pelaksanaan pembelajarannya saat dikelas ?
  - Biasanya guru memanfaatkan gazebo untuk pelajaran, karena letak gazebo yang dekat dengan kelas saya jadi sering diadakan disitu. Terlebih lagi suasana gazebo yang berada dibelakang sekolah jadi bisa langsung melihat pemandangan seperti gunung dan lembah-lebah, pohon-pohon dan rumah-rumah warga. Kemudian guru membagi kami menjadi beberapa kelompok dan memberikan penugasan. Yang terakhir biasanya setiap kelompok diberikan waktu untuk presentasi.
10. Apakah bapak/ibu guru menyiapkan sumber dan alat bantu/ media dalam pembelajaran ?
  - Biasanya bu wiwik memakai peta atau gambar
11. Ketika guru menjelaskan pelajaran IPS apakah kalian dapat memahami pelajaran tersebut ?
  - Bu wiwik menjelaskan dengan jelas dan bisa saya mengerti
12. Bagaimana jika kalian mengalami kesulitan belajar ? Apakah dibantu oleh guru ?
  - Bu wiwik selalu mau memberikan bantuan ketika kami bertanya tentang kesulitan yang saya alami
13. Bagaimana sikap guru tersebut, ramah atau tidak ?
  - Bu wiwik menyenangkan dan sangat ramah kepada siswa
14. Apakah ketika bapak/ibu guru mengajar selalu dimulai dan di akhiri dengan tepat waktu ?
  - Bu wiwik selalu memulai dan mengahiri tepat waktu
15. Kegiatan apa yang pernah dilaksanakan dikelas dalam proses pembelajaran IPS ? ( misalnya permainan untuk pelajaran IPS ) ?

- Permainan sepertinya pernah tapi saya lupa bu. hehehe
16. Menurut kalian apakah guru tersebut menguasai materi pelajaran IPS ? berikan alasannya!
- Menguasai, bu wiwik selalu mempunyai materi untuk diajarkan yang jelas dan terperinci. Dilihat dari cara menajarnya kelas
17. Apakah selama mengajar mata pelajaran IPS guru menggunakan metode-metode yang menarik dan bagaimana tanggapan kalian ? Lebih mudah dimengerti atau tidak ? berikan alasannya ?
- Metodenya biasanya diskusi dan presentasi, mengasikan karena memang bisa berdiskusi bersama dan mempresentasikan. Didalamnya juga ada tanya jawab antar kelompok.
18. Media apa yang biasanya digunakan oleh guru IPS ?
- Biasanya medianya peta
19. Menurut kalian bagaimana pembelajaran yang menyenangkan ?
- pembelajaran yang bisa mengamati langsung dan bisa belajar secara bersama-sama seperti belajar kelompok.
20. Menurut pendapat kalian lebih menyenangkan pembelajaran dengan metode ceramah atautkah pembelajaran dengan mencari materi sendiri kemudian berdiskusi ?
- Diskusi bu karena saya bisa mencari tau bersama teman-teman dengan diskusi saya bisa mencari informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber. Dibanding metode ceramah sangat membosankan dan membuat mengantuk.
21. Menurut kalian guru yang bagaimana yang menyenangkan ?
- Belajar langsung diluar kelas.
22. Apakah kalian tau bagaimana sistem penilaian pada saat pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ?
- Penilaiannya dilakukan didalam kelas dengan menilai aspek ketrampilan, sikap dan juga pengetahuan.
23. Dalam penilaian didalam kelas apakah bapak/ibu guru menyampaikan aspek apa saja yang akan mereka nilai ?

- Disampaikan bu kalo bu wiwik akan melakukan penilaian
24. Apakah bapak/ibu guru menilai kalian saat proses pembelajaran berlangsung ?
- Iya biasanya bu wiwik menilai didalam kelas, biasanya bu wiwik berkeliling dan juga memberikan pertanyaan spontan dan memberi nilai.
25. Saat bapak/ibu guru memberikan penugasan baik itu kelompok ataupun individu apakah bapak/ibu guru menyampaikan hasil nilai kalian ?
- Biasanya diberitahukan nilainya dengan dibacakan didepan kelas
26. Apakah semua tugas yang kalian kumpulkan dikembalikan kepada kalian dan diberikan nilai ?
- Tugas biasanya ada yang dikembalikan dan menyuruh untuk menempel hasil dimading kels.
27. Bagaimana hasil nilai rapor kalian ?
- Baik bu
28. Bagaimana bentuk penilaian pada raport kalian ?
- Penilaiannya banyak ada aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
29. Aspek apa sajakah yang dinilai dalam rapot tersebut ?
- Sikap pengetahuan dan ketrampilan.

## **Lampiran 7**

### **Daftar Nama Informan Guru**

#### Informan 1

Nama : Drs. Cornelius Mintarja  
Pekerjaan : Guru IPS  
Instansi : SMP Negeri 9 Magelang  
NIP : 19640911 199512 1001

#### Informan 2

Nama : MF. Wiwik Suryani, S.Pd  
Pekerjaan : Guru IPS  
Instansi : SMP Negeri 9 Magelang  
NIP : 96903131999032004

### **Daftar Nama Informan Siswa**

Nama : Mayangsari Prameswari  
Kelas : IX D  
Sekolah : SMP Negeri 9 Magelang

Nama : Wahyu Janu Saputra  
Kelas : IX F  
Sekolah : SMP Negeri 9 Magelang

Nama : Adela Safira Putri  
Kelas : VII G  
Sekolah : SMP Negeri 9 Magelang



Nama : Asri Wahyu Lestari  
Kelas : VII G  
Sekolah : SMP Negeri 9 Magelang

Nama : Avesina Humaam K.I  
Kelas : VII D  
Sekolah : SMP Negeri 9 Magelang

Nama : Suci Nuraisyah  
Kelas : VII D  
Sekolah : SMP Negeri 9 Magelang

**Lampiran 8****LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Guru Mengajar : Drs. Cornelius MIntarja

Kelas : VII G

Jam pelajaran : 11.45-13.05

Tanggal : 10Maret2015

Petunjuk :

Berilah skor terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pengamatan dengan memberikan tanda cek ( √ ) pada kolom “Ya” atau “Tidak”

No	Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak	Keterangan
6	Membuka kegiatan dalam pembelajaran			
	• Salam dan doa	√		Mengucapkan salam dan menanyakan kabar, berdoa di akhir pembelajaran
	• Absensi	√		Menanyakan siswa yang tidak hadir, absensi dilakukan saat melakukan penilaian kelompok
	• Motivasi siswa untuk memulai pembelajaran	√		Guru memotivasi dengan mengajak untuk menyanyi, kemudian menyambungny materi yang akan dipelajari

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai</li> </ul>	√		Guru menyampaikan ketercapaian kompetensi dengan cara menuliskan di papan tulis
7	Mengelola Kegiatan pembelajaran inti			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan materi pembelajaran</li> </ul>	√		Dilihat ketika gur menyampaikan materi dengan ceramah diawal untuk memberi modal pengetahuan awal siswa
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar</li> </ul>	√		Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar pada buku paket yang mereka miliki
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memancing untuk menanya</li> </ul>	√		Memancing dengan gambar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan sumber, alat, media pembelajaran</li> </ul>	√		Menggunakan media gambar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengarahkan siswa untuk aktif berpartisipasi</li> </ul>	√		Menegur siswa yang kurang aktif secar seponatan dan merangsang untuk bertanya
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi penguatan</li> </ul>	√		Memberikan penguatan pada materi yang akan dipelajari
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang teratur</li> </ul>		√	Karna keadaan kelas bisa saja berbeda dengan apa yang direncanakan maka guru mengubahnya sesuai dengan apa yang ada didalam kelas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merespon kegiatan siswa</li> </ul>	√		Guru selalu berkeliling dan merespon pertanyaan yang diajukan atau kesulitan yang dialami oleh kelompok
8	Mengorganisasi waktu, siswa, sumber dan alat/media pembelajaran			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatur penggunaan waktu</li> </ul>		√	Penganturan waktu kurang sehingga kadang tidak sesuai dengan perencanaan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pengorganisasian siswa</li> </ul>	√		Melalui diskusi kelompok

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan sumber dan alat bantu/ media pembelajaran</li> </ul>	√		Guru biasanya memanfaatkan sumber dari buku lain, atlas dan gambar.
9	Menutup kegiatan pembelajaran			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merangkum materi</li> </ul>	√		Sebelum guru menutup pembelajaran biasanya ditutup dengan merangkum materi yang sudah dipelajari
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan refleksi</li> </ul>	√		Menanyakan bagaimana pembelajaran hari itu ( bagaimana pembelajaran apakah bisa diterima dan menyenangkan atau tidak ? )
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi tindak lanjut</li> </ul>	√		Memberikan penugasan atau PR untuk pertemuan selanjutnya
10	Melaksanakan penilaian			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan penilaian proses</li> </ul>	√		Guru sembari mengabsensi dan berkeliling kelompok guru melakukan penilaian sikap antar siswa dengan sesama anggota kelompoknya, nilai pengetahuan didapat dari hasil kerja kelompok dan pertanyaan individu siswa. Sedangkan ketrampilan dilihat dari cara kelompok berprestasi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan penilaian hasil/akhir</li> </ul>	√		

### LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Guru Mengajar : MF. Wiwik Suryani

Kelas : VIIF

Jam pelajaran : 11.45-13.05

Tanggal : 11 Maret 2015

Petunjuk :

Berilah skor terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pengamatan dengan memberikan tanda cek ( √ ) pada kolom “Ya” atau “Tidak”

No	Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak	Keterangan
1	Membuka kegiatan dalam pembelajaran			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan doa</li> </ul>	√		Mengucapkan salam ketika memasuki kelas dan berdoa ketika jam pertama dan jam terakhir
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Absensi</li> </ul>	√		Mengabsensi siswa dan menanyakan keterangan siswa yang tidak hadir
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi siswa untuk memulai pembelajaran</li> </ul>	√		Guru memotivasi dengan cara mengajak anak untuk menjaga lingkungan disekitarnya
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai</li> </ul>	√		Guru menyampaikan ketercapaian kompetensi dengan cara menyuruh anak dengan membaca buku yang terdapat kompetensi

				yang telah dicapai
1.	Mengelola Kegiatan pembelajaran inti			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan materi pembelajaran</li> </ul>	√		Guru menguasai materi pembelajaran dilihat dari penyampaian materi yang lugas dan menjawab tiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar</li> </ul>	√		Guru meminta anak mengamati gambar yang telah dibawa oleh masing-masing kelompok di pertemuan sebelumnya, dan memancing untuk siswa bertanya
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memancing untuk menanya</li> </ul>	√		Memancing dengan gambar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan sumber, alat, media pembelajaran</li> </ul>	√		Menggunakan media gambar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan siswa untuk aktif berpartisipasi</li> </ul>	√		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penguatan</li> </ul>	√		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang teratur</li> </ul>		√	Terkadang guru merubah urutan dan menyesuaikan dengan keadaan kelas saat itu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merespon kegiatan siswa</li> </ul>	√		Guru selalu menanyakan kepada kelompok yang sedang berdiskusi tentang kesulitan yang dialami
1.	Mengorganisasi waktu, siswa, sumber dan alat/media pembelajaran			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur penggunaan waktu</li> </ul>		√	Guru kurang bisa mengatur waktu sehingga presentasi yang dilakukan oleh kelompok menjadi lebih sedikit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pengorganisasian siswa</li> </ul>	√		Melalui diskusi kelompok
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan sumber dan alat bantu/ media pembelajaran</li> </ul>		√	Sebenarnya alat bantu sudah ada tetapi kurang dimanfaatkan, hanya guru biasanya memanfaatkan sumber dari buku lain, atlas dan gambar.
1.	Menutup kegiatan pembelajaran			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum materi</li> </ul>	√		5 menit sebelum pelajaran berlangsung guru selalu mengulas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari itu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi</li> </ul>	√		Menanyakan bagaimana pembelajaran hari itu ( bagaimana pembelajaran hari ini apakah menyenangkan dan bisa dipahami ? )
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tindak lanjut</li> </ul>	√		Memberikan penugasan untuk pertemuan selanjutnya
1.	Melaksanakan penilaian			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian proses</li> </ul>	√		Sembari mengamati siswa saat berdiskusi guru melakukan penilaian sikap ( sikap terhadap kelompok, tanggung jawab kelompok), saat guru menilai presentasi guru juga melakukan penilaian ketrampilan( cara berkomunikasi yang baik, ketrampilan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan), penilaian sikap dilakukan saat guru melontarkan pertanyaan spontan dan menilai anak yang menjawab dengan tepat.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian hasil/akhir</li> </ul>	√		

## Lampiran 9

### SILABUS MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Sekolah : SMP Negeri 9 Magelang

Kelas : VII (tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

#### Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.					
1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya,					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p>					
<p>2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri</p> <p>2.2 sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p>					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan</p>	<p><b>Kepulauan Indonesia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Proses terbentuknya kepulauan Indonesia</li> <li>2) Letak wilayah Indonesia</li> <li>3) Keadaan alam Indonesia</li> <li>4) Potensi sumberdaya alam daratan dan perairan</li> </ol>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku tentang proses terbentuknya kepulauan Indonesia.</li> <li>• Mengamati Peta Indonesia, lingkungan alam, dan masyarakat</li> </ul>	<p><b>Tugas Individu</b></p> <p>Membuat Peta Indonesia/ Peta Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia/ Peta hasil tambang Indonesia/Peta Iklim Indonesia/dll.</p>	<p><b>10 mg x 4 jp</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta Indonesia</li> <li>• Atlas Indonesia</li> <li>• Buku IPS untuk SMP/Mts kls VII BSE</li> <li>• Buku-buku dan referensi lain yang relevan</li> <li>• Media cetak/elektronik</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>politik).</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>	<p>Indonesia.</p> <p>5) Pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>6) Pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, dan politik di masyarakat.</p>	<p>sekitar , membaca buku paket /ensiklopedia Indonesia tentang letak wilayah, keadaan alam, potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik) dan pengaruh perubahan berbagai aspek terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p><b>Mempertanyakan tentang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana proses terbentuknya kepulauan Indonesia.</li> <li>• Apa pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik)</li> <li>• Apa pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan:</b> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan hasil pengamatan dan pertanyaan tentang materi yang</p>	<p><b>Tugas kelompok</b> Membuat klipping tentang pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p><b>Observasi</b> Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p><b>Portofolio</b> Menilai tugas-tugas/ laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes (tulisan/lisan)</b> Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan sekitar</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan dan berbagai media cetak/elektronik.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan letak wilayah, keadaan alam, potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik), dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b> Melaporkan hasil analisis tentang letak wilayah, keadaan alam, serta potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik), dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll. melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p>	<p><b>Asal-Usul Bangsa Indonesia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara.</li> <li>2) Perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia, serta berbagai peninggalannya.</li> <li>3) Perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu, Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</li> </ol>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku, mengamati gambar/peta tentang pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara.</li> <li>• Membaca buku, mengamati gambar/peta tentang perkembangan, proses masuknya, dan pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia, serta berbagai peninggalannya.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan tentang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pola kehidupan dan kebudayaan pada masa praaksara.</li> <li>• Bagaimana perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.</li> <li>• Apa saja peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.</li> <li>• Perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</li> </ul>	<p><b>Tugas Individu</b> Membuat Peta Indonesia/ Peta Persebaran Flora dan Fauna Di Indonesia/ Peta Hasil Tambang Indonesia/Peta Iklim Indonesia/dll.</p> <p><b>Tugas kelompok</b> Membuat klipping berbagai kebudayaan pada masa pra aksara, peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia.</p> <p><b>Observasi</b> Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p><b>Portofolio</b> Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes (tulisan/lisan)</b> Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>	<p>7 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Atlas Sejarah Indonesia</li> <li>• Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE</li> <li>• Buku-buku dan referensi lain yang relevan</li> <li>• Media cetak/elektronik</li> <li>• Gambar-gambar peninggalan pada masa pra aksara, kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengumpulkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar pada klipping yang telah dibuat peserta didik tentang berbagai kebudayaan pada masa pra aksara, peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.</li> <li>• Mengamati peta penyebaran agama Hindu, Buddha, dan islam di Indonesia.</li> <li>• Mengamati peta persebaran berbagai peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.</li> <li>• Mengidentifikasi hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pra aksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu, Buddha, dan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> <li>• Memajang klipping di perpustakaan.</li> </ul>			
<p>3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>4.3 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p><b>Kelembagaan Sosial</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian kelembagaan sosial.</li> <li>2) Ciri-ciri kelembagaan sosial.</li> <li>3) Jenis-jenis kelembagaan sosial (sosial, budaya, ekonomi dan politik).</li> </ol>	<p><b>Mengamati:</b> Mengamati lingkungan masyarakat sekitar, membaca buku paket/ ensiklopedia Indonesia, tentang pengertian dan jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p><b>Mempertanyakan tentang:</b> Kelembagaan sosial apa saja yang ada di masyarakat ?</p> <p><b>Mengumpulkan:</b> Mengamati lingkungan sekitar, membaca buku teks/referensi maupun <i>browsing</i> internet untuk mendapatkan informasi lanjutan tentang jenis-jenis kelembagaan sosial.</p>	<p><b>Tugas individu:</b> Membuat peta konsep tentang jenis-jenis kelembagaan sosial.</p> <p><b>Observasi:</b> Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes (tulisan/lisan):</b> Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>	<p>6 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE</li> <li>• Buku-buku dan referensi lain yang relevan</li> <li>• Internet</li> <li>• Media cetak/elektronik</li> <li>• Lingkungan sekitar.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengasosiasikan:</b> Menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b> Melaporkan hasil analisis tentang jenis-jenis kelembagaan sosial melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.</p>			
<p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p><b>Dinamika Interaksi Manusia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian dinamika interaksi manusia dengan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</li> <li>2) Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</li> </ol>	<p><b>Mengamati :</b> Mengamati Peta Indonesia, lingkungan alam dan masyarakat sekitar, membaca buku paket/ensiklopedia Indonesia, tentang pengertian dan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p><b>Mempertanyakan tentang:</b> Contoh bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang ada di masyarakat.</p> <p><b>Mengumpulkan data:</b> Mengamati lingkungan sekitar,</p>	<p><b>Tugas Kelompok:</b> Membuat Peta Kepadatan Penduduk Indonesia berdasarkan data dari BPS.</p> <p><b>Observasi:</b> Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p><b>Tes (tulisan/lisan):</b> Untuk menilai kemampuan</p>	12 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta Indonesia</li> <li>• Peta Sejarah</li> <li>• Atlas Indonesia</li> <li>• Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE</li> <li>• Buku-buku dan referensi lain yang relevan</li> <li>• Media cetak/elektronik</li> <li>• Lingkungan sekitar.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>membaca buku teks/referensi maupun <i>browsing</i> internet untuk menemukan contoh bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang ada di masyarakat sekitar.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b> Menganalisis data yang didapat untuk mendapatkan kesimpulan.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b> Mempresentasikan hasil di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.</p>	peserta didik dalam memahami konsep.		



## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 9 Magelang

Kelas : VII(tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	Bentuk-bentuk muka bumi.  Tenaga Endogen dan	Mengamati gambar bentuk-bentukan di muka bumi yang merupakan hasil dari tenaga geologi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut</li> <li>Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.</li> </ul>	Tes lisan  Tes lisan  Tes tulis	Daftar pertanyaan.  Daftar pertanyaan  Pilihan Ganda	Sebutkan jenis-jenis bentuk muka bumi daratan!  Apakah yang dimaksud tenaga geologi dan berikan	12 JP	Peta  Atlas  Globe  Gambar proses





Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	penanggulangan-nya.	eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.				api !		
<b>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin ( <i>Discipline</i> )</li> <li>Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )</li> <li>Tekun ( <i>diligence</i> )</li> <li>Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )</li> <li>Ketelitian ( <i>carefulness</i> )</li> </ul>								
1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di	Pengertian dan kurun waktu pra-aksara	Membaca referensi untuk merumuskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra- aksara</li> </ul>	Tes tulis  Penugasan	Tes Uraian  Tugas	Jelaskan pengertian masa pra aksara.  Kumpulkan gambar	8 JP	Buku sumber yang relevan  Atlas Sejarah  Foto –foto

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Indonesia.	Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara. Peninggalan –	Dengan Atlas Sejarah dan foto –foto/ gambar mengamati jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra-aksara Membaca buku referensi, mengamati gambar dan diskusi untuk menelaah kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendesripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.</li> <li>Mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.</li> <li>Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.</li> </ul>	Tes tulis Penugasan	rumah Tes Uraian Tes pilihan ganda Tugas rumah	manusia purba dan peninggalan kebudayaannya serta kelompokkan sesuai kurun waktunya kemudian buatlah tampilannya secara berkelompok Jelaskan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan berilah contoh-contoh peralatan kehidupan yang dipergunakan.		Gambar – gambar peninggalan sejarah Musium Situs sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	peninggalan kebudayaan.  Kedatangan nenek moyang dari Yunan tersebar di Nusantara.	digunakan.  Membaca buku referensi dan mengamati gambar untuk mengidentifikasi peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.  Mengamati atlas sejarah kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.				Peninggalan budaya Megalithikum diantaranya ialah ....  a.menhir dan dolmen b.nekara dan menhir c.sarkopagus dan dolmen d.kapak lonjong dan moko  Buatlah peta kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara!		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )								

**Lampiran 10****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Sekolah** : SMP Negeri 9 Magelang  
**Mata Pelajaran** : IPS/ Sejarah  
**Kelas/Semester** :VII/ 1  
**Alokasi Waktu** : 5X pertemuan @ 1 x 40 menit

- Standar Kompetensi** : Memahami lingkungan kehidupan manusia
- Kompetensi Dasar** : Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia
- Indikator** :
- Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara.
  - Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.
  - Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.
- Tujuan Pembelajaran** :
- Siswa dapat menidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara.
  - Siswa dapat mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.
  - Siswa dapat mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara
- Materi Pembelajaran** : - Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.
- Perkembangan kehidupan pada masa pra aksara.
  - Peninggalan-peninggalan kebudayaan.



Model Pembelajaran : - CTL  
 - Inquiri  
 - Think Pair and share  
 - Mind mapping

Nilai/afeksi : - Kerja sama  
 - Inisiatif  
 - Keaktifan  
 - Rasa percaya diri

### Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1	Waktu	Kegiatan	Sumber/alat
Pendahuluan	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam, memeriksa kehadiran, kebersihan kelas, dan kerapian.</li> <li>- Apersepsi: Menampilkan gambar manusia purba</li> <li>- Motivasi Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku IPS VII</li> <li>2. Peta/atlas</li> <li>3. Gambar</li> <li>4. LKS</li> <li>5. Tabel pengamatan</li> </ol>
Kegiatan inti	60 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa untuk mencari informasi yang berkaitan dengan jenis-jenis manusia purba.</li> </ul> </li> <li>b. Elaborasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati peta untuk mencari daerah-daerah penemuan manusia purba.</li> <li>- Siswa mengisi tabel tentang jenis-jenis manusia purba.</li> <li>- Siswa mampu menjelaskan jenis-</li> </ul> </li> </ol>	

		<p>jenis manusia purba sesuai tabel.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui kegiatan belajar siswa.</li> <li>- Guru menanyakan pada siswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar dan memberi motivasi pada siswa yang belum aktif dalam belajar.</li> </ul>	
Penutup	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>- Memberikan tugas</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> </ul>	
<b>Evaluasi</b>			
		<p>Teknik Penilaian</p> <p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tertulis</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	<p>Bentuk instrumen</p> <p>- Uraian</p>
		<b>KKM: 75</b>	

### Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<b>Pertemuan ke-1</b>			
1. Menyebutkan daerah	Tes	Uraian	1. Sebutkan daerah




Keterangan

- Sangat baik : 88 – 100
- Baik : 74 – 87
- Cukup : 60 – 73
- Kurang : 0 – 59

Magelang, 16 Juli 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Nurwiyono SN, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19670728 199412 1 002

Wiwik Suryani, S.Pd.  
NIP. 19690313 199903 2 004

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 9 Magelang  
 Mata Pelajaran : IPS Sejarah  
 Kelas/ Semester : 7/ 1  
 Waktu : 6 jam pel

- A. Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia
- B. Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia
- C. TUJUAN PEMBELAJARAN :
- Pertemuan 1 : Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara
- Pertemuan 2 : Siswa dapat mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan
- Pertemuan 3 : Siswa dapat mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.
- D. MATERI BELAJAR
1. Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.
  2. Perkembangan kehidupan pada masa pra aksara.
  3. Peninggalan-peninggalan kebudayaan
- E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN
1. Metode : ceramah, Tanya jawab, diskusi, tugas
  2. Mode Pembelajaran : Arisan, Jigsaw, Kepala bernomor
- F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 2 :

NO	KEGIATAN	WAKTU	METODE
1.	Pendahuluan		

	<p>Kegiatan pembiasaan, sapa, salam, dan mengabsen siswa. Apersepsi: bertanya tentang kehidupan manusia purba.</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.</p>	10 menit	Ceramah
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi :</p> <p>Guru mengajak siswa untuk mencari informasi yang berkaitan dengan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara.</p> <p>b. Elaborasi :</p> <p>Guru mengemukakan permasalahan. Siswa berdiskusi dengan teman di sebelah. Diskusi dilanjutkan dengan teman belakangnya, sampai terbentuk kelompok beranggota 6 orang. Secara acak kelompok kecil mengemukakan pendapat dan ditanggapi.</p> <p>c. Konfirmasi :</p> <p>Guru melakukan evaluasi proses belajar mengajar. Guru menanyakan siswa apabila kesulitan dan memberi motivasi pada siswa yang belum aktif.</p>	60 menit	Ceramah, Tanya jawab, diskusi.
3.	<p>Penutup</p> <p>Merangkum/membuat kesimpulan pelajaran.</p> <p>Merefleksikan : Semangat kerja keras, ulet, dll.</p>	10 menit	Ceramah

## G. SUMBER BELAJAR

1. Sudarmi, Sri. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2: SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. 2008.
2. Peta/atlas
3. Gambar
4. LKS

## H. PENILAIAN

Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menganalisa ciri-ciri zaman berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana.	Tes Tertulis	Uraian	Sebutkan 2 ciri zaman berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana!
2. Menyebutkan alat-alat yang digunakan zaman berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana.	Tes Tertulis	Uraian	Sebutkan alat-alat yang digunakan pada zaman berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana!
3. Mengidentifikasi jenis manusia yang hidup pada masa berburu dan meramu.	Tes Tertulis	Uraian	Sebutkan jenis manusia purba yang hidup pada zaman berburu dan meramu!

NO	JAWABAN	NILAI
1.	Ciri-ciri zaman berburu dan meramu tingkat sederhana: - Hidup berpindah-pindah /nomaden	40

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berburu dan meramu</li> <li>- Alat-alat dari batu kasar</li> </ul>	
2.	<p>Alat-alat yang digunakan zaman berburu dan meramu tingkat sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapak perimbas</li> <li>- Kapak genggam</li> </ul>	30
3.	<p>Jenis manusia purba yang hidup pada zaman berburu dan meramu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meganthropus Palaeojavanicus</li> <li>- Pithecanthropus Ercetus</li> </ul>	30
		100

Magelang, 18 Juli 2012

Mengetahui,

Kepala SMPN 9 Magelang

Guru Mata Pelajaran

Nurwiyono SN, S.Pd., M.Pd

NIP. 19670728 199412 1 002

Drs. Cornelius Mintarja

NIP. 19640911 199512 1 001



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 9 Magelang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema/Topik	: Interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.
Sub Tema	: Interaksi manusia dengan lingkungan alam.
Pertemuan Ke	: 1 (2 jam pelajaran)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan Instru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya.

- 2.2 Menunjukkan perilaku santun toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.3 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.
- 3.4 Mengobservasi yang menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

### **C. Indikator**

1. Menjelaskan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan.
2. Menjelaskan keterkaitan antarkomponen lingkungan alam.
3. Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi dengan lingkungan dan teman sebaya.
4. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam.
5. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.
6. Mengidentifikasi permasalahan manusia hubungannya dengan lingkungan alam.

### **D. Tujuan Pembelajaran :**

Melalui diskusi siswa dapat :

1. Menjelaskan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan.
2. Menjelaskan keterkaitan antarkomponen lingkungan alam.
3. Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi dengan lingkungan dan teman sebaya.
4. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam.
5. Menyebutkan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.
6. Mengidentifikasi permasalahan manusia hubungannya dengan lingkungan alam

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan.

2. Keterkaitan antarkomponen lingkungan alam.
3. Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam.
4. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.
5. Permasalahan manusia hubungannya dengan lingkungan alam.

#### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi dengan *Cooperative Learning*  
Teknik STAD

#### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar lingkungan alam dan lingkungan buatan
2. Alat/bahan : Komputer/ laptop, papan tulis, spidol
3. Sumber belajar : Buku Siswa IPS SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi, Jakarta, 2014. LKS, Internet

#### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Pendahuluan a. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran. d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan lagu bangun pemuda, dilanjutkan dengan tanya jawab tentang makna lagu dihubungkan dengan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial (syair terlampir)	10 menit
	Membagi siswa menjadi 8 kelompok diskusi yang	

Inti	<p>masing-masing beranggotakan 4 siswa.</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tayangan gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisional dan modern</li> <li>- Pencemaran tanah/air/udara yang terjadi di lingkungan sekitar.</li> </ul> </li> <li>• Membaca buku teks pelajaran/buku/sumber lain yang relevan tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan.</li> <li>2. Keterkaitan antarkomponen lingkungan alam.</li> <li>3. Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam.</li> <li>4. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.</li> <li>5. Mengidentifikasi permasalahan manusia hubungannya dengan lingkungan alam.</li> </ol> </li> </ul>	8 menit
		7 menit
	<p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan gambar, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan ada berapa macam komponen lingkungan dan bagaimana keterkaitan antarkomponen tersebut?</li> <li>• Apa dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam?</li> </ul>	10 menit
	<p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data berdasarkan hasil identifikasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.</li> <li>- Bentuk interaksi manusia dan lingkungan dan saling keterkaitan antar komponen lingkungan.</li> </ul> </li> </ul>	15 menit
	Mengasosiasi:	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis data yang telah dikumpulkan tentang:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan</li> <li>2. Keterkaitan antarkomponen lingkungan alam</li> <li>3. Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam.</li> <li>4. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.</li> <li>5. Mengidentifikasi permasalahan manusia hubungannya dengan lingkungan alam.</li> </ol> </li> <li>• Menyimpulkan hasil analisis.</li> </ul>	10 menit
	<p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil analisis dan diskusi di depan kelas dan melaporkannya dalam bentuk tulisan.</li> </ul>	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat simpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru</li> <li>b. Melaksanakan test secara lisan</li> <li>c. Menugaskan peserta didik melakukan membuat klipping tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.</li> <li>d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.</li> </ol>	10 menit

## I. PENILAIAN (LAMPIRAN)

### 1. Pengetahuan

#### a. Teknik Penilaian

- 1) Tes : tulis
- 2) Non tes : Penugasan kelompok

#### b. Bentuk Instrumen

- 1) Soal tes tulis uraian dan pilihan ganda
- 2) Proyek

## c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instr
1.	Disajikan gambar lingkungan alam peserta didik mengidentifikasi antarkomponen lingkungan alam	1
2.	Disajikan gambar lingkungan alam peserta didik mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungannya	2
3.	Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungannya	3
4.	Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam	4

Instrumen: lihat *lampiran 1*

## d. Bentuk penilaian : tertulis

Instrumen soal tes tertulis

1. Bagaimana dinamika interaksi manusia dengan lingkungan?
2. Sebutkan keterkaitan antarkomponen lingkungan alam!
3. Sebutkan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam!
4. Sebutkan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam!
5. Sebutkan permasalahan manusia hubungannya dengan lingkungan alam!

## 2. Keterampilan

- a. Teknik : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Check list

c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Memaparkan hasil diskusi interaksi manusia dengan lingkungan alam	1

Instrumen: lihat *lampiran 2*

No.	Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen	Instrumen
1.	Melalui kegiatan presentasi, peserta didik dapat memaparkan hasil diskusi interaksi manusia dengan lingkungan alam	Penugasan Kelompok	Paparkan hasil hasil diskusi interaksi manusia dengan lingkungan alam	Lembar penilaian kegiatan presentasi

#### Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek					Jumlah skor	Nilai	Ket
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Keaktifan	Kedisiplinan			
1.		4	4	4	4	4	20		
2.									
3.									
4.									

**Keterangan Skor :**

**Kriteria Nilai**

Baik Sekali = 4	A = 90 – 100
: Baik Sekali	
Baik = 3	B = 70 – 89
: Baik	
Cukup = 2	C = 50 – 69
: Cukup	
Kurang = 1	D = < 50
: Kurang	

**Skor perolehan**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Penampilan	Kesesuaian Substansi	Keterampilan menjawab pertanyaan			
1.							
2.							
3.							

**Keterangan Skor :**

Baik Sekali = 4
: Baik Sekali
Baik = 3
: Baik
Cukup = 2
: Cukup
Kurang = 1
: Kurang

**Kriteria Nilai**

A = 80 – 100
B = 70 – 79
C = 60 – 69
D = < 60

**Skor perolehan**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



### 3. Penilaian Sikap :

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung jawab	Kreatif	Peduli	Jumlah Skor	NILAI	PREDIKAT

Magelang, 10 Maret 2015

Mengetahui,  
Kepala SMPN 9 Magelang

Guru Mata Pelajaran IPS

Nurwiyono SN, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19670728 199412 1 002

Drs. Cornelius Mintarja  
NIP. 19640911 199512 1 001

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9 Magelang  
 Kelas/Semester : VII/1  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Tema : Interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial,  
 budaya dan ekonomi.  
 Sub Tema : Interaksi manusia dengan lingkungan alam.  
 Alokasi waktu : 1jp ( 1 x 40 Menit )

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan Instru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

##### **KOMPETENSI**

No.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
-----	------------------	----------------------

		KOMPETENSI
1.	1.2 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan	1.2.1 Bersyukur kepada Tuhan YME yang menciptakan manusia dan alam semesta
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun, peduli, dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	2.3.1. Menghargai dan menghormati sesama teman 2.3.2. Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas
3.	3.3 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.	3.2.1 Mendiskripsikan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan 3.2.2 menjaelaskan keterkaitan antar kopian lingkungan alam
4.	3.4 Mengobservasi yang menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.	3.4.1 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam. 3.4.2 Menyebutkan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam. 3.4.3 Mengidentifikasi permasalahan manusia hubungannya dengan lingkungan alam.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui diskusi peserta didik dapat :

1. Menjelaskan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan.
2. Menjelaskan keterkaitan antarkomponen lingkungan alam.

3. Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi dengan lingkungan dan teman sebaya.
4. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam.
5. Menyebutkan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.
6. Mengidentifikasi permasalahan manusia hubungannya dengan lingkungan alam.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan.
2. Keterkaitan antarkomponen lingkungan alam.
3. Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam.
4. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.
5. Permasalahan manusia hubungannya dengan lingkungan alam.

#### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Penugasan, Diskusi
3. Model Pembelajaran : ( Discovery, Learning )

#### **F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media, Alat, dan Bahan
  - Media : Gambar
  - Bahan : Lembar Kerja Siswa

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prasyarat: Siswa harus sudah membaca Buku IPS SMP Kelas VII Edisi Revisi</li> <li>• Sebelum pertemuan, guru menyiapkan media gambar.</li> </ul>	
<b>Pendahuluan</b>	a. Merapikan tempat duduk, Salam, Berdoa, dan	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>b. <b>Motivasi</b> : memotifasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran</p> <p>c. <b>Apersepsi</b> : mengkaitkan topik sebelumnya Kegiatan berupa tanya jawab serta menyampaikan pengantar tentang Interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi.</p> <p>d. Menginformasikan tujuan dan kegiatan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>e. Membentuk 6 kelompok diskusi dengan anggota 5 atau 6 orang anggota.</p>	10 menit
<b>Inti</b>	<p>Di bawah bimbingan Guru, Siswa:</p> <p>a. <b>Mengamati</b> : Setiap kelompok melakukan pengamatan pada gambar yang terdapat pada buku dan gambar yang sudah disediakan.</p> <p>b. <b>Menanya</b> : Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar . Pertanyaan yang muncul dari masing-masing siswa dari hasil gambar tentang, interaksi siswa dengan lingkungan alam. Guru mengarahkan siswa pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar. (<i>Pengembangan sikap ingin tahu</i>).</p> <p>c. <b>Mengumpulkan informasi</b> : Peserta didik membaca buku teks pelajaran dan referensi yang relevan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam. Berdasarkan hasil</p>	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>identifikasi tentang pertanyaan yang ada di Lembar Kerja Siswa. peserta didik mengumpulkan berabagai macam data untuk kemudian didiskusikan kepada anggotanya <i>(dikembangkan sikap tanggung jawab)</i>.</p> <p>d. <b>Megasosiasi</b> :. Peserta didik melakukan kegiatan diskusi kelompok untuk interaksi manusia dengan lingkungan alam. Kemudian peserta didik mengolah data bersama kelompoknya sesuai pertanyaan yang ada di Lembar Kerja Siswa. <i>(Pengembangan sikap kerjasama, toleransi, menghargai orang lain)</i></p> <p>e. <b>Mengkomunikasikan</b> : Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi di lembar kerja, untuk dipresentasikan di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan. <i>(Pengembangan sikap menghargai orang lain )</i>.</p> <p>f. <b>Mencipta</b> : tiap-tiap kelompok mencatat hasil diskusi, untuk dipajang di mading kelas</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. <b>Kesimpulan</b> Peserta didik dengan panduan guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran hari ini.</p> <p>b. <b>Melakukan test secara lisan</b> Memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai pendalaman materi</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p><b>c. Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dimintai menjawab pertanyaan reflektif, misalnya : Bagaimana pembelajaran hari ini ? apakah menyenangkan ?</li> </ul> <p><b>d. Penugasan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tugas, mempelajari materi untuk minggu depan</li> </ul>	

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 1. Sikap Spiritual :

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi :

No.	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
1.	Berdoa dan Salam	1
2.	Mensyukuri	1

### 2. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi :

No.	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai dan menghormati sesama lewat kerja kelompok	1
2.	Memelihara hubungan baik dengan sesama anggota kelompok	1

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian :
- Tes : tertulis
  - Non tes : Penugasan kelompok
- b. Bentuk Instrumen :
1. Soal tes uraian
  2. Soal Lisan
  3. Produk
- c. Kisi-kisi

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Ditanya gambar-gambar interaksi manusia dengan lingkungan alam	1
2.	Ditayangkan gambar-gambar interaksi manusia dengan lingkungan alam, mengidentifikasi, peserta didik dapat menjelaskan penegtiriannya	1
3.	Dijelaskan mengenai interaksi manusia dengan lingkungan alam.	1

### 4. Keterampilan :

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Chek list
- c. Kisi-kisi

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Kelompok dapat memaparkan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam.	1
2.	Kelompok dapat menuliskan mengenai	1



	interaksi manusia dengan lingkungan alam.	
--	---	--

Magelang, 11 Maret 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Nurwiyono SN, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19670728 199412 1 002

Wiwik Suryani, S.Pd.  
NIP. 19690313 199903 2 004

## Lampiran 11



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
 Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229  
 Website: Fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.id, Telp/Fax: (024) 8508006

---

Nomor : **1652** /UN37.1.3/LT/2015 27 FEB 2015  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 9 Magelang  
 Jl. Cemara Tengah No. 34  
 Kota Magelang

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: <b>AMALIA DEVITA SARI</b>
NIM	: 3101411137
Semester	: VII (tujuh)
Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: "**Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang**".

Bermaksud melaksanakan Penelitian di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan Februari s.d April 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan  
 Dekan Bid. Akademik,  
**Dr. EKO HANDOYO, M.Si.**  
 NIP. 196406081988031001

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
3. Yang bersangkutan

FIS Universitas Negeri Semarang FM-05-AKD-24/REV.00



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 9 MAGELANG**

Jl. Cemara Tujuh No.34 Telp. . (0293)362601 Kode Pos 56114 Magelang  
Website: [www.smpn9magelang.sch.id](http://www.smpn9magelang.sch.id) Email: [smp\\_9\\_mgl@yahoo.co.id](mailto:smp_9_mgl@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421 / 325 / 230.SMP.09

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 9 Magelang menerangkan bahwa :

N a m a	: Amalia Devita Sari
NIM	: 3101411137
Fakultas	: Ilmu Sosial
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Judul Skripsi	: Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS Berlatar Belakang Pendidikan Sejarah Terhadap Pelaksanaan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah mengadakan penelitian atau survey di SMP Negeri 9 Magelang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 18 Maret 2015  
Kepala Sekolah  
  
NURI WIDIYANTI, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19670728 199412 1 002

